



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN TELUK BINTUNI
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN DEIYAI
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN NABIRE
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN KEEROM
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN JAYAPURA
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN PUNCAK JAYA TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

RABU, 15 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2024
- Pemohon: Daniel Asmorom dan Alimudin Baedu

PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024
- Pemohon: Yan Ukago dan Stefanus Mote

PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024
- Pemohon: Yan Ukago dan Stefanus Mote

PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024
- Pemohon: Delpedro Marhaen Rismansyah

PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Keerom Tahun 2024
- Pemohon: Petrus Solossa dan Mustakim Hr

PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024
- Pemohon: Martinus Adii dan Agus Suprayitno

PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Jayapura Tahun 2024
- Pemohon: Jan Jap L. Ormuseray dan Asrin Rante Tasak

PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Puncak Jaya Tahun 2024
- Pemohon: Yuni Wonda dan Mus Kogoya

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

**Rabu, 15 Januari 2025, Pukul 08.05 – 10.19 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2. Anwar Usman | (Anggota) |
| 3. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Hani Adhani
2. Mohammad Mahrus Ali
3. Yunita Nurwulantari
4. Sharfina Sabila
5. Rizkisyabana Yulistyaputri
6. Aditya Yuniarti

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XXIII/2025:**

1. Rahmat Taufit
2. Erwinsyah

B. Pemohon Perkara Nomor 181/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Yan Ukago

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 181/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Fatiatulo Lazira

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 197/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Walidi

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 225/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Hasnu
2. M. Fandi Denisatria

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 226/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Pangeran
2. Septiadi Maulidin

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 252/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Petrus Ohoitumur
2. Iwan K. Niode

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 274/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Ucok Edison Marpaung
2. Bansawan

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 305/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Tanda Perdamaian Nasution
2. Hardian Tuasamu

J. Termohon:

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| 1. Muhammad Makmur Memed Alfajri | (KPU Kab. Teluk Bintuni) |
| 2. Yulianus Mote | (KPU Kab. Deiyai) |
| 3. Akwila Yafeth Wakum | (KPU Kab. Nabire) |
| 4. Oktovianus Tabuni | (KPU Kab. Nabire) |
| 5. Melianus Matius Gobay | (KPU Kab. Keerom) |
| 6. Muhammad Muzni Farawowan | (KPU Kab. Jayapura) |
| 7. Yemies Wonda | (KPU Kab. Puncak Jaya) |

K. Kuasa Hukum Termohon:

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Bobby Yudistira | (KPU Kab. Teluk Bintuni) |
| 2. Muh. Fakhruddin | (KPU Kab. Deiyai) |
| 3. Eugen Ehrlich Arie | (KPU Kab. Deiyai) |
| 4. Abdul Haris | (KPU Kab. Nabire) |
| 5. Budi Rahman | (KPU Kab. Nabire) |
| 6. Umar Banyal | (KPU Kab. Keerom) |
| 7. Christian Sugiatno | (KPU Kab. Jayapura) |
| 8. M. Fadly Abd Rachman | (KPU Kab. Puncak Jaya) |

L. Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Yohanis Manibuy

M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Abhan

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 181/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. William H Sinaga
2. Wandu Fames Butar-Butar

O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 197/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. William H Sinaga
2. Wandu Fames Butar-Butar

P. Pihak Terkait Perkara Nomor 225/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Mesak Magai

Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 225/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Ahmad Irwandi Lubis

R. Pihak Terkait Perkara Nomor 252/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Burhanuddin P.

S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 252/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Mellisa Anggraini

T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 274/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Novianto Rahmantlyo
2. Teuku Irmansyah
3. Yuvenalis Takamully
4. Amon Wakris

U. Pihak Terkait Perkara Nomor 305/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Miren Kogoya

V. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 305/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Subadria A.

W. Bawaslu:

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| 1. Supiah Tokomadoran | (Kab. Teluk Bintuni) |
| 2. Ali Kwaikamtelat | (Kab. Teluk Bintuni) |
| 3. Desepina Tatogo | (Kab. Deiyai) |
| 4. Anthonius B Wambrauw | (Kab. Nabire) |
| 5. Gian Mario Kapissa | (Kab. Nabire) |
| 6. Yaser a. Runggamusi | (Kab. Keerom) |
| 7. Carmiati | (Kab. Keerom) |
| 8. Yofrey Piryamta n. Kabelen | (prov. Papua) |
| 9. Austen E. Yakarimilena | (Kab. Jayapura) |
| 10. Marinus Wonda | (Kab. Puncak Jaya) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.05 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Ya, baik kita mulai.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua. Sidang dalam Perkara 101, 197, 181, 225, 252, 226, 274, dan 305 Perkara PHPU.BUP/2025 dengan ini dibuka terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saya cek kehadirannya. Menyatakan anu saja, hadir gitu, ya. 101 Pemohon?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [00:55]

Izin, hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:57]

Baik. 197?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [00:57]

Izin hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]

Baik. 181?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [01:04]

Izin, hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05]

1 ... kok, 1. 225? 225, tidak hadir? Baik, 225 tidak hadir. Kemudian, 226 (...)

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:21]

Izin, Majelis.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22]

Ha?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:22]

Hadir, Majelis, 225.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25]

Tadi dipanggil di mana?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:26]

Saya pikir tadi nomornya 252, Majelis.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29]

Oh.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:29]

Mohon maaf.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]

Pagi-pagi jangan mabuk. 225, ya? Baik. 226? Tuh, Pemohon!

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:46]

Hadir, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46]

Ini kalau istilahnya frekuensi ke-splatter mabuk ini. Yang dipanggil masih Pemohon, kok Pihak Terkait-nya sudah ... 226, Pemohon.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:58]

Hadir.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00]

Baik. 274?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [02:03]

Hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03]

Baik. 305?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:06]

Hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08]

Mana? Di belakang? Baik.

Sekarang Termohon, Kabupaten Teluk Bintuni? Hadir. 252, tadi hadir, kok.

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [02:21]

Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21]

Ya, kenapa?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [02:22]

Kami Perkara dengan Nomor 252.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25]

Oh, 252, ya. Sebelumnya tadi 225, ya?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [02:31]

Terima kasih, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34]

Dua-duanya hadir, jadi ya. Terima kasih.
Kemudian KPU Kabupaten Deiyai?
Ya, kemudian KPU Kabupaten Deiyai yang 181 sama.
Kabupaten Nabire?

30. KUASA HUKUM TERMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:53]

181 Deiyai, hadir, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55]

Oke. Yang 25 ... 225, hadir juga?

32. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [02:56]

Hadir, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:02]

Sama. Kemudian 252 Kabupaten Nabire juga?

34. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07]

Hadir, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08]

Baik. Kemudian Keerom?

36. KUASA HUKUM TERMOHON: UMAR BANYAL [03:13]

Hadir, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14]

Baik. Kemudian Jayapura?

38. KUASA HUKUM TERMOHON: CHRISTIAN SUGIATNO [03:17]

Izin, hadir, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18]

Baik. Kemudian yang terakhir untuk Termohon KPU Puncak Jaya?

40. KUASA HUKUM TERMOHON: YEMIES WONDA [03:23]

Izin, hadir.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:25]

Di mana?

42. KUASA HUKUM TERMOHON: YEMIES WONDA [03:26]

Di belakang, Pak.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:26]

Oke. Kemudian Pihak Terkait. Pihak Terkait 101?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [03:35]

Hadir, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35]

197?

46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WILLIAM H SINAGA [03:36]

Hadir, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40]

181?

- 48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: WANDI FAMES BUTAR-BUTAR [03:41]**

Hadir, Yang Mulia

- 49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41]**

225?

- 50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD IRWANDI LUBIS [03:43]**

Terima kasih. Hadir, Yang Mulia.

- 51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44]**

Baik. 252?

- 52. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: MELLISA ANGGRAINI [03:47]**

Hadir bersama Prinsipal, Yang Mulia.

- 53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48]**

Baik. 226?

- 54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIVAL A MAINUR [03:51]**

Hadir, Yang Mulia.

- 55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51]**

Baik. 274?

- 56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO [03:56]**

Hadir, Yang Mulia

- 57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56]**

Baik. Kemudian 305?

58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: SUBADRIA A.A. [04:00]

Hadir, Yang Mulia, bersama Prinsipal.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02]

Ya, baik. Itu ada Bawaslu Pusat, kok jadi Pihak Terkait? Pak Abhan kok di situ? Saya kira masih Bawaslu, Pak Abhan. Oh, pensiun, ya. Bawaslu Bintuni ... Teluk Bintuni?

60. BAWASLU: SUPIAH TOKOMADORAN [04:27]

Hadir, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:28]

Hadir.
Bawaslu Deiyai?

62. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [04:30]

Hadir, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:34]

Kemudian, Bawaslu Nabire?

64. BAWASLU: GIAN MARIO KAPISA [04:36]

Hadir, Yang Mulia.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37]

Bawaslu Keerom?

66. BAWASLU: YASER A. RUNGAMUSI [04:34]

Hadir, Yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40]

Kemudian, Bawaslu Jayapura?

68. BAWASLU: AUSTEN E. YAKARIMILENA [04:42]

Hadir, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43]

Dan Bawaslu Puncak Jaya?

70. BAWASLU PUNCAK JAYA: MARINUS WONDA [04:46]

Hadir, Yang Mulia.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47]

Baik, terima kasih, ya.

Jadi, seluruh Permohonan sudah diterima semua Pihak, sudah dibaca, dan sudah disampaikan lebih awal, ya, pada waktu setelah di-upload, semuanya sudah tahu, sehingga enggak perlu dibacakan seluruhnya. Kita hanya meminta untuk disampaikan Permohonannya, pokok-pokoknya saja, ya, yang berkaitan dengan Permohonannya. Yang tidak dibacakan, dianggap telah dibacakan. Itu yang pertama.

Kemudian, yang kedua. Kalau untuk Pemohon masih ada bukti tambahan, bisa disampaikan besok pagi ... paling lambat besok pagi, pukul 12.00, ya. Besok pagi, pukul 12.00.

Kemudian, untuk Pihak Termohon, Pihak Terkait, atau Bawaslu, yang pengin inzage, bisa dilakukan sore harinya, pada waktu jam kerja, tapi harus mengajukan surat permohonan inzage, ya. Jadi, supaya itu dilakukan dengan baik.

Baik. Kita mulai dengan Perkara 101, Kabupaten Teluk Bintuni.

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [06:06]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Kami mohon izin, ada beberapa hal yang mau kami sampaikan. Yang pertama, kami berduka, Yang Mulia, bahwa salah satu Prinsipal kami, yaitu calon bupatinya meninggal dunia, tanggal 28 Desember 2024, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:25]

Innalillahi wa inna ilaihi rojiun.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [06:28]

Kemudian, yang kedua (...)

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:28]

Itu Pemohonnya, berarti?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [06:29]

Pemohon, Yang Mulia. Calon bupatinya (...)

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:30]

Oke, calon bupati.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [06:31]

Atas nama Daniel Asmorom.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:36]

Oh, Pak Daniel Asmo ... Asmorom?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT: RAHMAT TAUFIT [06:38]

Betul, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:39]

Oke.

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT: RAHMAT TAUFIT [06:40]

Kemudian, yang kedua. Ini terkait dengan prinsip persyaratan calon.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:44]

Persyaratan calon.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [06:45]

He eh. Kami baru menemukan bukti, yaitu terkait dengan utang piutang, Yang Mulia, terka ... terhadap Paslon Nomor 01, Yang Mulia.

Kemudian, yang ... yang kedua. Terkait dengan biodata yang di-input oleh KPU. Di situ kami mencurigai terkait dengan masuk SMA, kemudian selesai SMA itu berbeda, Yang Mulia, dengan keterangan pengganti (...)

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:17]

Ya, sekaligus nanti disampaikan pada waktu menyampaikan ... apa ... dalil-dalilnya, ya.

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:24]

Oh, baik, Yang Mulia. Ini kami sampaikan karena ini prinsip dari persyaratan pencalonan, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:30]

Ya, nanti saja disampaikan, kan?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:32]

Oke, baik.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:33]

Berarti persoalannya TSM-nya mulai sejak syarat pencalonan (...)

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:38]

Ya.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:38]

Sampai ke waktu pencoblosan, kan gitu?

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:40]

Betul, Yang Mulia. Karena ini baru kita dapatkan bukti (...)

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:44]

Ya, nanti bukti tambahan, ya.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:46]

Baik. Untuk pokok perkara (...)

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:54]

Ya, sebentar.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [07:54]

Saya serahkan ke rekan saya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:54]

Saya ... agak saya pandu, biar cepat, efektif, efisien.
Jadi, Pemohon Prinsipal atas nama Pak Daniel Asmorom, baru saja meninggal?

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:02]

Betul, Yang Mulia.

99. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:03]

Oke. Baik, sekarang kita mulai. Untuk kewenangan, yang dipersoalkan objectum litis-nya apa ini?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:17]

Kewenangan (...)

101. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:19]

Ya, supaya nanti apa (...)

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:23]

158, Yang Mulia.

103. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:23]

Supaya nanti kalau pengalaman untuk tahun 2029, kalau jadi Kuasa Hukum lagi, supaya lebih cepat anu, ya.

Jadi ini yang menjadi objek adalah Putusan KPU, yang diminta adalah pembatalan Putusan KPU, nomor berapa?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:45]

Nomor 77, Yang Mulia.

105. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:46]

77. Itu diumumkan atau ditetapkan kapan?

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:51]

Ditetapkan tanggal 4 Desember (...)

107. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:53]

4 Desember (...)

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:53]

2024.

109. KUASA: ARIEF HIDAYAT [08:54]

2024. Karena objeknya ini, maka Mahkamah ada kewenangan, ya?

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [08:59]

Siap, Yang Mulia.

111. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:00]

Kemudian, yang kedua berkenaan dengan (...)

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:04]

Tenggang waktu, Yang Mulia.

113. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:04]

Tenggang waktu, ya. Permohonan ini diajukan, kapan?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:10]

Diajukan 10 Desember.

115. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:19]

Diajukan luring, pada 6 Desember tahun 2024.

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:24]

24, Yang Mulia.

117. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:25]

Pukul 22.00. Ya, betul itu?

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:31]

Betul, Yang Mulia.

119. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:32]

Terus kemudian, Perbaikan Permohonan pada tanggal 10?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:36]

10, Yang Mulia.

121. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:37]

2024 pada pukul 19.37. Oleh karena itu menurut Saudara kesimpulannya memenuhi tenggang waktu atau tidak?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [09:45]

Memenuhi, Yang Mulia.

123. KUASA: ARIEF HIDAYAT [09:46]

Oke, baik. Jadi menurut Pemohon memenuhi tenggang waktu, nanti kita nilai bersama, bagaimana, ya.

Kemudian, Legal Standing. Legal Standing-nya diajukan oleh pasangan calon?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:03]

Ya, betul, Yang Mulia.

125. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:03]

Tapi kemudian tadi disampaikan bahwa pasangan calon yang bupatinya, ya, sudah wafat, sudah meninggal. Kemudian, Paslon itu, Paslon nomor berapa?

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:18]

Paslon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

127. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:19]

Nomor 2. Sekarang pertanyaan berikutnya, apakah memenuhi Pasal 158?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:27]

Ya ... tidak.

129. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:28]

Tidak. Mestinya untuk Bintuni ... Teluk Bintuni penduduknya berapa itu? DPT-nya berapa?

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:38]

Jumlah penduduknya 82.000.000 (...)

131. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:41]

Nah, mestinya berarti merata ... berapa persen menurut Pasal 158?

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:45]

2%, Yang Mulia.

133. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:46]

Selisihnya?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:48]

Selisihnya (...)

135. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:50]

Selisihnya berapa? Atau kalau enggak langsung (...)

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:54]

800 (...)

137. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:55]

Langsung kesimpulannya (...)

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [10:57]

814, Yang Mulia.

139. KUASA: ARIEF HIDAYAT [10:58]

Ya, kesimpulannya tidak memenuhi yang ambang batas.

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [11:01]

Ya, Yang Mulia.

141. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:02]

Pasal 158? Jadi penduduknya berapa tadi? Prof. Enny, pengen ngerti ini, tadi.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [11:11]

82.000.000 (...)

143. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Ha?

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [11:13]

4 (...)

145. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Masa? Kok 82.000.000 (...)

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERWINSYAH [11:15]

Eh, 82.000.000 ... sori, sori, Yang Mulia.

147. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:17]

Waduh, jangan grogi, dong.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [11:20]

Izin, Yang Mulia. Saya ambil alih, Yang Mulia.

149. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:22]

Oh, ambil ahli.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [11:21]

Siap, Yang Mulia.

151. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:23]

Panglima yang ambil alih ini.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [11:26]

Baik, Yang Mulia. Pemohon adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati. Jumlah penduduk 82.000.

153. KUASA: ARIEF HIDAYAT [11:32]

Nah.

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [11:32]

Pemohon dengan pasangan calon peraih suara terbanyak, paling banyak adalah 2% dari total suara sah hasil perhitungan suara terakhir yang ditetapkan oleh KPU.

Kemudian, yang ke du ... yang F. Bahwa total suara sah hasil perhitungan tahap akhir ditetapkan oleh KPU Teluk Bintuni adalah sebesar 40.666 suara. Sehingga perbedaan perolehan suara yang diperkenankan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Pemohon dengan pasangan calon peraih suara terbanyak adalah paling banyak 2% dikali 40.666 suara. Jadi hasilnya (...)

155. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:11]

Berapa persen?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:11]

814 suara.

157. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:13]

Ya.

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:13]

Kemudian bahwa berdasarkan data rekapitulasi Termohon, selisih perolehan suara antara Pemohon dengan pasangan calon peraih suara terbanyak yaitu Pasangan Calon Nomor Urut 1 adalah sebesar 4.93 ... 38 suara. Bahwa Pemohon sangat berkeberatan dengan hasil perhitungan suara pemilihan (...)

159. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:32]

Oke (...)

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:32]

Bupati dan wakil bupati.

161. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:34]

Jadi meskipun tidak memenuhi ambang batas 158.

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:37]

Baik.

163. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:38]

Tapi karena ada persoalan-persoalan yang mendasar (...)

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:42]

Yang sangat krusial.

165. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:43]

Maka itu Mahkamah pernah menyampingkan itu dulu.

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:46]

Baik.

167. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:47]

Untuk melihat pokok permohonan, karena pelanggarannya sifatnya TSM, gitu, kan?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:53]

Ya, betul, Yang Mulia.

169. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:53]

Nah, Sekarang pelanggaran TSM bentuknya apa di situ?

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [12:58]

Yang berikutnya, Yang Mulia. Bahwa terje ... telah terjadi pelanggaran yang memenuhi syarat materiil untuk diulangnya pemungutan suara ulang berdasarkan Pasal 112 Undang-Undang Pilkada yang telah Pemohon lakukan keberatan, baik di Panwas maupun Bawaslu Kabupaten Teluk Bintuni. Namun keberatan tersebut tidak diselesaikan oleh Bawaslu Kabupaten Teluk Bintuni, yaitu pemilih mencobos lebih dari satu kali. Dengan cara memilih yang telah (...)

171. KUASA: ARIEF HIDAYAT [13:27]

Enggak, enggak usah dibacakan.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [13:29]

Baik, Yang Mulia. Saya lanjut (...)

173. KUASA: ARIEF HIDAYAT [13:30]

Coblos 2 kali terjadi di mana?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [13:33]

Saya lanjut, Yang Mulia. Terjadi di 18 TPS di Kabupaten Teluk Bintuni, Yang Mulia.

175. KUASA: ARIEF HIDAYAT [13:37]

18 TPS.

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [13:40]

Kemudian, bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh penyelenggara pada tingkat KPPS yang tidak terbatas, yaitu:

Satu, terdapat fakta hukum. Adanya formulir C-6.Pemberitahuan undang ... atau undangan pemilih yang tidak dibagikan, didistribusikan, sebagai tertuang dalam PKPU.

Kemudian, yang kedua. Terdapat fakta hukum adanya saksi pemohon yang diusir oleh ketua KPPS.

Kemudian yang ketiga. Terdapat fakta hukum bahwa adanya pemilih yang mencobos lebih dari satu kali.

177. KUASA: ARIEF HIDAYAT [14:11]

Tadi sudah, sudah.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [14:12]

Ya, baik. Kemudian, bahwa selisih 4.938 suara antara Pemohon dengan Paslon Nomor Urut 1 sebagai peraih suara terbanyak, secara formil memang melebihi ambang batas 2%. Namun, secara materiil selisih perolehan suara tersebut diperoleh karena adanya pelanggaran proses (...)

179. KUASA: ARIEF HIDAYAT [14:30]

Tadi ... jangan diulang-ulang dong. Sudah ditanya tadi, lho.

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [14:32]

Baik, Yang Mulia. Kemudian kami (...)

181. KUASA: ARIEF HIDAYAT [14:34]

Jadi ini diajukan karena ada TSM. TSM-nya bentuknya apa saja?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [14:38]

Baik, kami masuk ke Pokok Pemohonan, Yang Mulia.

183. KUASA: ARIEF HIDAYAT [14:42]

Ya, ya, ini sudah masuk Pemohonan. Dari tadi sudah masuk dari tadi (...)

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [14:47]

Bahwa (...)

185. KUASA: ARIEF HIDAYAT [14:47]

Tiba-tiba keluar lagi.

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [14:48]

Baik, Yang Mulia.

Bahwa telah terjadi pelanggaran yang memenuhi unsur materiil yaitu:

- A. Bahwa terdapat kejadian mencobos lebih dari satu kali atas Nama Tantowi Djanuari, terdaftar dalam DPT TPS 11 Bintuni Timur dan sudah mencoblos di TPS 11 Bintuni Timur. Namun mencobos kembali di TPS 17 Bintuni Timur dengan menggunakan KTP.

187. KUASA: ARIEF HIDAYAT [15:12]

Itu perinciannya dianggap telah dibacakan. Tapi (...)

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:14]

Baik, Yang Mulia.

189. KUASA: ARIEF HIDAYAT [16:16]

Persoalannya adalah ada coblos dua kali.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:18]

Ya.

191. KUASA: ARIEF HIDAYAT [15:19]

Di mana saja (...)

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:19]

Mencobos lebih dari dua kali (...)

193. KUASA: ARIEF HIDAYAT [15:20]

Di mana saja itu?

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:23]

Itu ada di kampung ... TPS 5 Kampung Argosigemerai, kemudian TPS 10 Bintuni Timur, TPS 7 Bintuni Timur, TPS 21 Bintuni Timur, TPS 13 Bintuni Timur, TPS 5 Bintuni Barat, kemudian TPS 4 Bintuni Barat, TPS 1 Wesiri (...)

195. KUASA: ARIEF HIDAYAT [15:48]

Ya, yang lain dianggap dibacakan.

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:50]

Baik, Yang Mulia.

197. KUASA: ARIEF HIDAYAT [15:51]

Menurut aturan, kalau ada coblos yang lebih dari satu kali harus bagaimana?

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [15:58]

Harus di-PSU, Yang Mulia.

199. KUASA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

PSU.

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:00]

Kita laporkan kejadian-kejadian itu, namun tidak direspons dan tidak ditindaklanjuti oleh Bawaslu, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:06]

Laporannya ke Bawaslu sudah ada? Nomor berapa, nomor berapa? Ada di bukti?

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:11]

Ada, ada, ada, Yang Mulia. Lapormu ... laporan kita ada di bukti.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:12]

Oke. Jadi, sudah dilaporkan ke Bawaslu, tapi Bawaslu tidak merespons?

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:12]

Ya, baik, Yang Mulia.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:19]

Terus kemudian, pada waktu penghitungan suara di TPS-TPS itu, saksi Saudara tanda tangan atau tidak?

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:28]

Saksi sebagian ada yang tanda tangan, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:31]

Yang tidak tanda tangan di TPS mana saja?

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:35]

Yang tidak tanda tangan, di sini sudah kami rincikan juga, Yang Mulia, tadi yang saya bacakan.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:40]

Ada yang tanda ... ada yang tidak tanda tangan dan ada yang tanda tangan?

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:43]

Betul, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:44]

Oke. Pada waktu kemudian rekapitulasi di tingkat kecamatan, masih ada protes yang tidak tanda tangan?

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:51]

Untuk di kecamatan, kita ada juga yang protes, kemudian lanjut ke kabupaten, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:58]

Kabupaten ada?

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [16:59]

Betul, Yang Mulia.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:00]

Oke. Itu ada buktinya semua, ya?

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:03]

Ada kita serahkan, Yang Mulia.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:04]

Nah, itu nanti Bawaslu dan KPU merespons.

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:07]

Ya.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:08]

Terus, apa lagi?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:10]

Terus kemudian, ada money politics juga, Yang Mulia.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:13]

Money politics.

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:14]

Betul, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:14]

Money politics masif atau hanya beberapa tempat?

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:18]

Hanya beberapa tempat, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:19]

Itu money politics-nya berupa apa? Uang?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:22]

Penyerahan uang oleh tim (...)

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:26]

Ya.

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:26]

Dari Paslon Nomor 1 ke pemilih, Yang Mulia.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:29]

Oke. Berapa nominalnya yang diberikan?

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:32]

Relatif, Yang Mulia. Ada yang Rp1.000.000,00, ada yang Rp500.000,00, ada yang Rp700.000,00 juga, Yang Mulia.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:37]

Oke. Jadi, ada ... sudah dilaporkan money politics?

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:41]

Sudah ... sudah juga dilaporkan. Namun, ya, belum ada tindak lanjutnya sampai hari ini, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:46]

Sampai ke Gakkumdu juga belum?

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:49]

Ya, sudah. Sudah juga, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:50]

Sudah, tapi tidak ada?

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:51]

Belum ada sampai hari ini.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:52]

Nomor laporannya ada di situ bukti?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [17:53]

Ada di bukti, Yang Mulia.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:55]

Oke. Kalau begitu, mestinya Saudara juga anu ... persis buktinya sekian ... P sekian, P sekian, itu harus lebih (...)

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [18:03]

Ya, ada, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:04]

Ya, tapi terpaksa kita cari nanti.

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [18:07]

Baik.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Ya. Terus, apa lagi setelah money politics?

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [18:09]

Baik. Kemudian, pada bagian C, Yang Mulia.

Bahwa pada tanggal 22 November 2024, telah terjadi pertemuan tertutup 15 orang ketua dan anggota KPPS di rumah Bapak Ayur Kosepa (salah satu Anggota DPRD Teluk Bintuni) yang dihadiri oleh Calon Bupati Paslon Nomor Urut 1, yaitu Bapak Yohanis Manibuy.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:33]

Ya.

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [18:34]

Kemudian, Bapak Erwin Beddu (Anggota DPR Papua Barat). Kemudian, Yasman Yasir (Anggota DPRD Teluk Bintuni). Tiga Anggota PPD Distrik Teluk Bintuni, bernama Andreas, kemudian Felfian, Johannes Belekubun.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:51]

Ya, dalam pertemuan itu, apa yang dibicarakan?

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [18:55]

Bahwa ada pengarahan, Yang Mulia, untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:01]

Oke.

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:02]

Itu juga sudah kita laporkan ke Bawaslu, Yang Mulia, terkait kejadian itu.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:07]

Ya, ada buktinya, ya?

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:10]

Buktinya ada ... ada, Yang Mulia.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:11]

Oke. Terus, apa lagi?

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:14]

Kemudian, yang money politics sudah tadi.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:19]

Itu paling terakhir money politics itu.

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:23]

Ya, Yang Mulia.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:24]

Tidak dibagi C-6 di 4 TPS, sudah.

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:26]

Tidak dibagi C-6 juga masif, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:28]

Sudah, kan? Ya. Tapi di sini hanya di 4 TPS.

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:33]

Ada di bukti tambahan, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:35]

Oke, nanti bukti tambahannya. Jadi, di dalilnya 4 TPS.

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:39]

Ya, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:40]

Terus, ada lagi? Cukup, ya? Sekarang (...)

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [19:42]

Cukup, Yang Mulia.

Yang terakhir, izin, Yang Mulia. Bahwa pelanggar ... pelanggaran, yang mana telah diuraikan oleh Pemohon tersebut di atas, Pemohon sudah melaporkan ke Bawaslu Kabupaten Teluk Bintuni. Namun, sebelum ada hasil tindak lanjut penyelesaian lapor ... laporan dari Pemohon tersebut, Yang Mulia.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:59]

Ya, tadi sudah.

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [20:00]

Kemudian (...)

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:01]

Kemudian dilaporkan?

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [20:01]

Langsung ke Petitem, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:02]

Petitem. Sekarang, silakan.

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [20:05]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagaimana berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan Keputusan KPU Nomor 77/2004[sic!] tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Teluk Bintuni Tahun 2024, bertanggal 4 Desember 2024.

Kedua, memerintahkan kepada KPU Kabupaten Teluk Bintuni melakukan pemungutan suara ulang pada 76 TPS dengan rincian sebagai berikut.

47 TPS di Distrik Bintuni, 5 TPS di Distrik Babo, 6 TPS di Distrik Aroba, 18 TPS di Distrik Manimeri dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Teluk Bintuni secara transparan mengikutsertakan seluruh Pasangan Calon dan wakil ... Wakil Bupati Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2024.

D. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Teluk Bintuni untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpepat ... berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Tertanda tangan Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:16]

Baik, terima kasih.

272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [21:18]

Terima kasih, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:18]

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof. Enny.

274. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:22]

Baik, terima kasih.

Tadi saya sampai kaget, 18 ... berapa tadi? Juta? 84.000.000. Luar biasa tadi, ya. Tapi sudah diralat, tidak seperti itu jumlah penduduknya.

Sekarang yang saya mau tanya ini adalah terkait dengan Petitem. Di Bintuni itu ada berapa TPS?

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [21:47]

Bintuni ada (...)

276. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:53]

Hafal, enggak?

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:55]

Kecamatannya dulu saja kalau anu.

278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [21:56]

Lupa, Yang Mulia.

279. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:57]

Distriknya berapa, distriknya?

280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [21:57]

24 (...)

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:58]

Distrik.

282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [21:58]

Distrik, Yang Mulia.

283. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:59]

24 Distrik.

284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:00]

Ya.

285. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:00]

Tapi tidak hafal, berapa TPS seluruhnya?

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:02]

Distrik.

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:02]

Lupa, Yang Mulia.

288. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:03]

Lupa, TPS, lupa. Yang Anda minta dalam Petikum ini ada 76 TPS.

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:09]

Ya, Yang Mulia.

290. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:10]

Yang Anda minta ini, ya?

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:11]

Ya.

292. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:11]

76 TPS ini kalau dilihat dari dalilnya, sebenarnya TPS-nya berkaitan dengan (...)

293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:16]

Betul, Yang Mulia.

294. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:16]

Persoalan, ya. Maksud saya di sini adalah terkait dengan tidak dibagikannya C-6?

295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:22]

C-6, betul, Yang Mulia.

296. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:23]

Itu kan yang Anda masukkan, kemudian menjadi Petitum di sini?

297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:25]

Betul, Yang Mulia.

298. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:26]

Padahal Saudara mendalilkan terkait dengan mencoblos 2 kali. Apakah yang mencoblos 2 kali itu, bagiannya ada di TPS ini juga?

299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:34]

Sebagian ada, Yang Mulia.

300. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:36]

Ada di TPS ini juga?

301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:37]

Ada juga sebagian yang di TPS, ya.

302. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:40]

Sebagian yang lain tidak ada di TPS ini?

303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:42]

Ya, Yang Mulia.

304. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:42]

Karena ini kan, ada di Bintuni Timur (...)

305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:44]

Ya.

306. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:44]

Kemudian ada di beberapa tempat.

307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:46]

Ya.

308. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:47]

Jadi, yang mananya yang Bintuni Timur, TPS-nya yang mana, yang kemudian ... ini ada enggak, bukti yang merinci soal itu?

309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [22:56]

Bukti tambahan ada sebagian juga yang kami serahkan, Yang Mulia. Baru tadi pagi terkait TPS-TPS yang belum kita ini ... serahkan di MK.

310. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:08]

Ya, yang Saudara sebut tadi ada 18 TPS, gitu, ya (...)

311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:10]

Ya, Yang Mulia.

312. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:10]

Yang mencoblos 2 kali. Tapi itu (...)

313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:12]

Ya.

314. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:12]

18 itu, termasuk yang Anda masukkan 76 TPS itu, ada di bukti itu?

315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:17]

Ada, Yang Mulia.

316. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:18]

Buktinya P berapa?

317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:21]

Itu tadi Bukhtinya P-34 sampai 46, Yang Mulia, bukti baru tambahan.

318. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:28]

34 sampai 46 itu?

319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:29]

Ya.

320. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:30]

18 TPS yang men ... menurut Anda ada di 76 TPS ini, ya?

321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:33]

Ada, Yang Mulia.

322. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:35]

Oke. Baik, terima kasih.

323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:36]

Terima kasih, Yang Mulia.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:37]

Baik, terima kasih.
Yang Mulia, Prof. Anwar, cukup? Baik.
Saudara mengajukan P-1 sampai dengan P-5, buktinya?

325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:46]

Untuk Permohonan awal, ya, Yang Mulia.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:48]

Kapan mau nyam ... anu ... tambahan bukti tambahannya?

327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:51]

Bukti tambahan.

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:52]

Besok, ya? Paling lambat (...)

329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:53]

Tadi pagi sudah, Yang Mulia.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:55]

Di mana?

331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:56]

Di (...)

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:56]

Di bawah atau di sini?

333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [23:57]

Sudah kita serahkan di sini, Yang Mulia. Itu Bukti P-34 sampai P-46, Yang Mulia.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:07]

34 sampai berapa? 34 sampai ... 45?

335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:12]

Ya, Yang Mulia.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:13]

Oke. Berarti kalau itu kan dari seluruh Bukti P-1 sampai dengan P-45, kan?

337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:20]

Ya, Yang Mulia.

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:20]

Oke. Tapi P-4-nya flash disk belum dileges itu?

339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:25]

Oh, ya, baik (...)

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:26]

P-34, ya.

341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:26]

Baik, Yang Mulia. Nanti kita leges (...)

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:28]

Ya, dileges (...)

343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:28]

Baik, Yang Mulia.

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:28]

Ya.

345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:29]

Baik.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:29]

Baik, jadi dilengkapi.

347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:31]

Ya.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:32]

Yang sudah bisa disahkan P-1 sampai dengan P-45, kecuali P-34 nanti dilengkapi flash disk ... dilengkapi legesnya, ya.

349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:42]

Baik, Yang Mulia.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:42]

Baik.

351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:42]

Terima kasih, Yang Mulia.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:44]

Ya. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang akan disampaikan?

353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAHMAT TAUFIT [24:49]

Sementara cukup, Yang Mulia.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:51]

Cukup.

Berikutnya sekarang Perkara 197, Pemohon hadir?

355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:00]

Hadir, Yang Mulia.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:02]

Ini katanya ditarik, gimana?

357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:04]

Ya.

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:05]

Ya.

359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:05]

Betul, Yang Mulia.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:05]

Konfirmasi, gimana?

361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:07]

Ya, in ... intinya.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:09]

Ya.

363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:10]

Kami sebagai kuasa dari Pemohon untuk Perkara Nomor 197.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:15]

He eh.

365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:15]

Ini ingin menarik Permohonan kami, Yang Mulia.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:20]

Ya.

367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:21]

Dan mencabut Persilisan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Tahun 2024 Nomor 197 dimaksud, Yang Mulia.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:29]

Oke. Surat Pencabutannya sudah dikirim, ya?

369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:32]

Sudah, Yang Mulia.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:33]

Baik.

371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:34]

Dan mohon izin, Yang Mulia.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:37]

Ya, silakan.

373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:37]

Untuk kami bisa bacakan (...)

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:40]

Silakan.

375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:40]

Terkait dengan Permohonan Penarikan dimaksud.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:41]

Silakan dibacakan.

377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [25:43]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Kepada yang terhormat, Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi.

Perihal Permohonan Penarikan dan Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Tahun 2024 Nomor 197/PHPU.BUP-XXIII/2025.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini.

1. Dr. Periati Ginting, S.H., M.H., MKn.
2. Sergius Wabiser, S.H.,
3. Walidi, S.H.,
4. Tondi Situmeang, S.H.,
5. Rintis Harta Wijaya, SH.

Kesemuanya war ... Warga Negara Indonesia, Para Advokat pada GSA Law Office, beralamat di kantor Cisadane dan seterusnya.

Dalam hal ini bertindak baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 8 Desember 2024, bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa yaitu Saudara Yan Ukago, S.T., M.T., selaku Calon Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 dan Saudara Ste ... Stefanus Mote, calon Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024. Di mana mereka adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 Nomor urut 3.

Pemohon dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur Bupati dan Wali Kota Tahun 2023 ... 2024 yang telah dicatat dalam Buku Register Perkara Konstitusi Republik ... eh, Elektronik dengan Registrasi Perkara Nomor 197/PHPU.BUP-XXIII/2025, pada hari Jumat tanggal 3 Januari 2025, pukul 14.00 WIB.

Oleh karena pertimbangan-pertimbangan internal yang tidak dapat kami kemukakan di forum ini, dengan ini menyatakan menarik kembali atau mencabut Permohonan yang telah kami ajukan dengan nomor register tersebut di atas. Dan mohon kiranya kepada Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia melalui Ketua dan Anggota Majelis Hakim pada persidangan Panel 3 yang terhormat ini, agar mencabut Nomor Permohonan dengan Register Perkara Nomor 197/PHPU.BUP-XXIII/2025 tersebut dari Buku Register Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Tahun 2004 dan menyatakan perkara a quo dicabut (pernyataan pencabutan dari Prinsipal Pasangan Calon, Yan Ukago, S.T., M.T., dan Stefanus Mote, terlampir).

Demikian, Permohonan Penarikan Pencabutan Perkara ini kami sampaikan dengan sebenarnya. Atas perhatian Yang Mulia, kami haturkan terima kasih.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Dr. Periati Br. Ginting, S.H., M.H., M.Kn., Walidi, S.H., dan Tondi Situmeang, S.H.

Terima kasih, Yang Mulia.

378. KETUA : ARIEF HIDAYAT [28:51]

Baik. Terus begini, saya pengin minta klarifikasi ini. Begini, ini ada Permohonan yang sama untuk Kabupaten Deiyai untuk Nomor 181, Pemohonnya adalah Pasangan Calon yang sama, Yan Uko ... Ukago dan Stefanus Mote. Untuk Perkara 197, juga atas nama yang sama?

379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [29:18]

Betul, Yang Mulia.

380. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:18]

Terus, Kuasa Hukumnya sudah beda ini?

381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [29:21]

Sudah ... sudah beda.

382. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:21]

Kalau yang 197, diajukan Kuasa Hukum yang membacakan tadi. Pak, siapa itu namanya?

383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [29:29]

Saya Walidi, Yang Mulia.

384. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:30]

Pak Walidi. Sekarang yang satunya masih tetap hidup, enggak dicabut?

385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [29:37]

Ya. Kebetulan ada di sebelah kami, Yang Mulia.

386. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:38]

Itu Law Firm-nya Pak Fat ... Fati Lazira Law Firm?

387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [29:42]

Ya. Selamat pagi, Yang Mulia, izin.

388. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:43]

Ya.

389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [29:44]

Masih tetap hidup, Yang Mulia.

390. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:45]

Masih tetap hidup?

391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [29:47]

Kebetulan Prinsipalnya juga ada di sini, Yang Mulia.

392. KETUA : ARIEF HIDAYAT [29:48]

Oke. Jadi, yang dicabut Perkara 197, yang 181 masih tetap, ya?
Oke. Kuasa Hukum yang GSA Law Office ... anunya ... apa namanya...
kilometernya sudah berhenti kalau gitu, kalau yang 181 masih jalan itu.
Itu 181 nanti dibagi itu harusnya itu. Ya, dicabut, ya?
Baik, surat pencabutan sudah diterima.

393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [30:19]

Baik.

394. KETUA : ARIEF HIDAYAT [30:19]

Nanti kita laporkan kalau perkara ini dicabut.
Sekarang Perkara 181.

395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [30:26]

Terim ... mohon izin, Yang Mulia.

396. KETUA : ARIEF HIDAYAT [30:27]

Ya.

397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [30:27]

Terima kasih. Dan mohon kiranya dengan tanpa mengurangi rasa hormat, kami mohon untuk izin bisa meninggalkan tempat.

398. KETUA : ARIEF HIDAYAT [30:37]

Oh, silakan, silakan.

399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 197/PHPU.BUP-XXIII/2025: WALIDI [30:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

400. KETUA : ARIEF HIDAYAT [30:39]

Argomernya sudah enggak jalan soalnya, ya. Tapi yang 181 harus berbagi itu nanti, dapat fee pencabutan itu.

Ya, sekarang Perkara 181. Silakan, sampaikan.

401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [31:18]

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

402. KETUA : ARIEF HIDAYAT [31:24]

Wassalamualaikum.

403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [31:25]

Perkenalkan, Yang Mulia, pada persidangan hari ini, hadir saya Kuasa Hukum dan Pemohon Prinsipal, yaitu Calon Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024. Izinkan kami menyampaikan pokok-pokok Permohonan, Yang Mulia.

404. KETUA : ARIEF HIDAYAT [31:39]

Ya.

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [31:40]

Pemohon adalah Yan Ukago, S.T., M.T., dan Stefanus Mote (Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati) dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah Tahun 2024, Nomor Urut 3.

Objek Permohonan adalah Keputusan KPU Nomor 39 Tahun 2024 tentang penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 tanggal 5 Desember 2024 yang ditetapkan pada pukul 18.45 WIT ... WIT.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:13]

Ya. Terus Permohonannya diajukan daring, ya?

407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:18]

Ya.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:18]

Pada pukul ... pada tanggal 9?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:21]

Betul, Yang Mulia. Permohonan kami ajukan pada tanggal 9 Desember.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:25]

Pukul 20.44 WIB?

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:28]

Ya.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:29]

Ya. Terus Perbaikannya?

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:30]

Perbaikan kami ajukan pada tanggal 11 Desember, Yang Mulia.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:33]

11 Desember. Pada pukul 21.29 WIB?

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:36]

Ya.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:37]

Jadi kesimpulannya memenuhi tenggang waktu, ya?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:39]

Ya, Yang Mulia.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:40]

Baik. Kewenangan ada, kemudian tenggang waktunya ada. Sekarang Legal Standing-nya.

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [32:46]

Ya. Kedudukan Hukum Pemohon, karena Pemohon adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, maka kami berkesimpulan Pemohon memiliki kedudukan hukum, Yang Mulia.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:56]

Pemohon ... tapi tenggang waktunya, gimana? Bukan tenggang waktunya, ambang batasnya 158 memenuhi enggak?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:04]

Ya. Terkait dengan ambang batas, Yang Mulia, memang tidak memenuhi ambang batas 2%.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:09]

Ya.

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:10]

Tetapi kami menemukan pelanggaran-pelanggaran yang secara signifikan mempengaruhi perolehan hasil suara Pemohon, Yang Mulia.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:16]

Ya.

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:18]

Pelanggaran-pelanggaran tersebut. Antara lain, Yang Mulia (...)

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:22]

Ya.

427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:22]

Kami sampaikan (...)

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:22]

Silakan!

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:22]

Satu. Kabupaten Deiyai ini, Yang Mulia, kami sampaikan melaksanakan pemilihan dengan sistem noken.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:28]

Noken, ya.

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:29]

Di seluruh distrik.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:31]

Ya.

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:31]

Ada 5 distrik.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:33]

Di seluruh kabupaten berarti?

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:34]

Ya, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:35]

Ada 5 distrik?

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:36]

Ada 5 distrik, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:37]

Oke.

439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:38]

Dengan jumlah kampung sebanyak 67 kampung.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:41]

67 kampung. Berarti ada 67 TPS, ya, kalau gitu?

441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:46]

Kalau TPS, ada 164 TPS, Yang Mulia.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:48]

Oh, 164, ya.

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:50]

Ya.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:51]

Terus?

445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:52]

Ya. Pelanggaran-pelanggaran yang secara signifikan mempengaruhi perolehan suara Pemohon itu, Yang Mulia:

1. Termohon mengabaikan Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 dengan sistem noken, noken yang sebagai kearifan lokal yang telah diakui eksistensinya dalam sistem hukum Indonesia.
2. Kami juga menemukan fakta di lapangan melalui operator atau petugas Termohon, itu melakukan pengurangan suara Pemohon. Kemudian,
3. Termohon melakukan pergeseran Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 5.

Dan hari ini, kami sudah mengajukan juga bukti tambahan, Yang Mulia. Ternyata bukan hanya Nomor Urut 5 yang dilakukan pergeseran suara, tetapi juga Nomor Urut 3 dalam hal ini adalah Pemohon ke Nomor Urut 4 sebagai peraih suara terbanyak, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:42]

Oke.

447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [33:44]

Bahwa akibat pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan sedemikian rupa yang dilakukan oleh Termohon. Maka calon bupati dan wakil bupati dalam hal ini Pemohon dan Nomor Urut 4 tidak menandatangani berita acara sertifikat rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di tingkat kabupaten.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:59]

Ini pergeseran suara pemilih ini, dilaporkan ke Bawaslu?

449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:04]

Tidak, Yang Mulia. Karena beberapa kali Tim Paslon 03 ini atau Pemohon mendatangi kantor Bawaslu ketika pada saat mendatangi itu, kantornya tertutup terus, Yang Mulia.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:14]

Enggak. Pada waktu di distrik, Panwas-nya melaporkan, enggak?

451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:19]

Tidak, Yang Mulia.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:20]

Tidak juga?

453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:21]

Ya.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:21]

Tidak melaporkan. Panwas di bawah, tidak melaporkan. Kemudian pada waktu ... anu ... tanda tangan, enggak?

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:28]

Ya. Izin menyampaikan, Yang Mulia.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:30]

Ya.

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:30]

Kami juga menemukan informasi berdasarkan keterangan saksi-saksi. Ternyata banyak TPS yang tidak mendapatkan distribusi logistic, Yang Mulia.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:37]

Oke. Tapi tanda tangan waktu, itu?

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:40]

Tidak, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:41]

Tidak. Rekapitulasi di tingkat distrik, dilakukan tanda tangan juga, enggak?

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:46]

Tidak, Yang Mulia.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:47]

Oh, tidak. Pada waktu di tingkat kabupaten, rekap kabupaten tanda tangan?

463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [34:52]

Tidak, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:52]

Tidak tanda tangan. Baik. Terus, pada waktu tidak menandatangani, ada ... apa namanya Berita Acara ada laporan khusus?

465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:04]

Tidak ada, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:05]

Oh, tidak. Jadi tidak tanda tangan, pokoknya enggak ... tidak tanda tangan?

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:08]

Ya, tapi di dalam forum (...)

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:08]

Keberatannya ... keberatannya apa, enggak disampaikan?

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:12]

Di dalam forum disampaikan, Yang Mulia.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:14]

Oh, terus tercatat di dalam Berita Acara?

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:16]

Nanti kami susulkan, Yang Mulia, sebagai bukti tambahan.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:19]

Ya, susulkan paling lambat besok, ya.

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:22]

Ya.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:23]

Ya, terus apa lagi? Ini kan hanya itu kan, dalil utamanya?

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:29]

Ya, Yang Mulia. Izin menyampaikan Pokok Permohonan, Yang Mulia.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:35]

Nah, ini sudah termasuk Pokok Permohonan, kan?

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:37]

Ini terkait perolehan suara Pemohon, Yang Mulia. Misalnya (...)

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:40]

Lho, lha, ya.

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:41]

Dari 5 distrik.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]

Tadi kan itu sudah Pokok Permohonan, kan?

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:45]

Baik, Yang Mulia.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:46]

Pokok Permohonannya apa lagi, coba?

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [36:48]

Ya, untuk masing-masing distrik kami mau menjelaskan soal berapa perolehan suara Pemohon, Yang Mulia.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:53]

Oke, silakan. Jadi, yang khusus-khusus distrik itu sudah saya tanyakan tadi, ya. Coba, disampaikan apa yang mau disampaikan.

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:03]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Pemohon ini mem ... mendapatkan dukungan dari masyarakat yang kemudian dituangkan dalam bentuk surat pernyataan dukungan yang ditandatangani oleh Kepala Kampung, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:14]

Ada surat pernyataan itu? Dijadikan bukti enggak?

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:16]

Ada, Yang Mulia. Sudah kami jadikan bukti, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:18]

Oke, terus?

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:20]

Dari 5 distrik, Yang Mulia, ada 4 distrik atau kecamatan yang sudah menyerahkan surat itu. Di Distrik Tigi Barat, itu ada 6 kampung menyerahkan 7.645 suara.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:30]

Surat-surat dukungan itu kemudian dicatat di dalam ... apa, formulir perolehan suara di tingkat TPS enggak?

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:39]

Tidak, Yang Mulia. Itu yang kami bilang, Termohon mengabaikan kesepakatan dalam sistem noken itu, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:45]

Oke. Jadi tidak dicatat?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:48]

Tidak dicatat, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:49]

Tapi surat-surat dukungan itu ada?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:53]

Ada, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:54]

Dijadikan bukti?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:55]

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:55]

Oke. Terus apa lagi?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [37:59]

Itu di Distrik Tigi Barat, di Distrik Tigi Timur, Yang Mulia. itu seharusnya Pemohon memperoleh suara berdasarkan sistem noken 6.423 suara.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:11]

Jadi hal-hal yang semacam itu terjadi di distrik mana saja?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:15]

Di semua distrik, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:16]

Di semua distrik, ada buktinya?

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:18]

Ada, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:19]

Oke. Nanti jumlahnya bisa dicek, ya.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:23]

Ya, Yang Mulia.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:23]

Nanti, Termohon (KPU) anu ... ya, merespons ini, ya. Kemudian Bawaslu juga merespons, Pihak Terkait juga bagaimana ini menurut Pihak Terkait? Apa lagi?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:37]

Ya.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:37]

Jadi ada beberap ... anu, beberapa hal yang terjadi di banyak distrik, hampir semua distrik?

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:43]

Hampir semua distrik.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:44]

Hampir semua distrik, ada dukungan yang mestinya kepada Pemohon, tapi di dalam Berita Acara perolehan suara tidak dicatat perolehan suara untuk Pemohon, tapi untuk siapa? Untuk Pihak Terkait?

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [38:59]

Itu yang kami tidak tahu, Yang Mulia, dicatat di mana.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:01]

Oke, baik. Terus dirugikan berapa suara kalau begitu, Pemohon (Pasangan Calon Nomor Urut 3)?

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [39:13]

Ya, kalau perhitungan Pemohon, Yang Mulia. Seharusnya Pemohon ini mem ... memperoleh suara sebanyak 33.098 suara.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:27]

Ini diambil dari seluruh, tadi? Akumulasi dari perolehan suara dukungan-dukungan dari distrik-distrik?

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [39:34]

Betul, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:35]

Oke. Kalau begitu ini mengurangi perolehan suara dari pasangan yang lain, ya?

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [39:42]

Ya, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:43]

Oke. Terutama yang mengurangi itu punya siapa? Ini kan pemenangnya yang menjadi Pihak Terkait kan Pasangan Calon Nomor Urut 4?

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [39:52]

Ya.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:52]

Ya, toh? Ya, Calon Nomor Urut 4, kan? Ya.
Jadi, kalau Anda menambahkan sampai 33.000 itu yang kemudian dikurangi punya siapa?

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:06]

Ya, Yang Mulia. Misalnya di Kampiraya ... di Distrik Kampiraya, Yang Mulia.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:10]

He eh.

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:10]

Itu berdasarkan surat dukungan, Pemohon ini memperoleh suara sebanyak 5.100, Yang Mulia.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:15]

Ya. Terus?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:16]

Tetapi oleh Termohon, ditetapkan menjadi nol.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:18]

Oke. Terus, yang lain?

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:22]

Kemudian, di Distrik Tigi Barat itu ada 22 kampung, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:27]

Ya.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:29]

6 kampung itu sudah membuat surat pernyataan menyerahkan suara kepada Pemohon sebanyak 7.000 (...)

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:39]

Enggak, ini ... kita khawatirnya begini. Anda meminta itu, ditambahkan, ternyata malah melebihi DPT. Kan bisa terjadi kalau gitu malah?

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [40:48]

Ya, Yang Mulia. Total suara sah tetap sejalan dengan Termohon, Yang Mulia.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:53]

Jadi, di sana ... DPT-nya berapa, sih? Beberapa kasus Pilkada yang lalu, itu pernah ada. Ternyata setelah dijumlah, melebihi DPT-nya bisa sampai 200%. Kalau gitu, kan makhluk halus ikut mencoblos, ikut memberi dukungan itu. Berapa (...)

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [41:21]

Ya. Izin, Yang Mulia, jumlah DPT-nya (...)

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:23]

DPT-nya berapa?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [41:24]

78.959 suara, Yang Mulia.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:28]

Oke. Berarti kalau begitu, ada pengurangan perolehan suara di pasangan calon yang lain, kan kalau gitu?

Nah, sekarang kalau begitu saya tanya. Calon yang pertama itu memperoleh berapa menurut Saudara? Itu di situ sudah ditulis 9.444. Calon kedua=1.071. Calon keempat=23.092. Calon yang kelima=12.254. Tapi kemudian, ini yang calon ketiga, Pak Yan ini, Pemohon, menjadi 3 ... 33.098, begitu?

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:11]

Ya, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:12]

Semula yang ditentukan Termohon, berapa? Anda tulis di sini?

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [41:17]

Ada, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:18]

Berapa yang semula ditentukan Termohon?

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:20]

Yang semula ditentukan Termohon, untuk Pemohon itu 16.206 suara, Yang Mulia.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:25]

Hanya 16.892?

543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:28]

206 suara, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:30]

Oh, ya, 206, ya. Terus, pasangan calonurut nomor ... yang Pihak Terkait, berapa?

545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:43]

28.057, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:47]

Nah, ini. Ya, sudah kalau begitu, klir. Jadi, ada yang ditambahkan, ada yang dikurangi, ya?

547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:53]

Ya, Yang Mulia.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:54]

Jadi, antara yang ditetapkan Termohon dengan menurut Pemohon, memang berbeda?

549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [42:59]

Ya, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:]

Oke. Apa ... ada lagi?

551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [43:02]

Ya, terakhir, Yang Mulia. Kami sampaikan bahwa kami juga sudah menyampaikan tadi melalui bukti tambahan ke Petugas.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:08]

Ya.

553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [43:09]

Dari banyak dokumen, kami me-download C.Hasil di Sirekap, Yang Mulia. Itu banyak yang di-tipp-ex dari suara-suara Paslon 03, dalam hal ini Pemohon, dan 05 yang kemudian dipindahkan ke ... kami menduga ke 04, Yang Mulia. Ada markup suara.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:34]

Oke. Terus, berarti sekarang sudah.
Petitum, Petitumnya silakan dibacakan.

555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [43:31]

Ya, Yang Mulia. Sebelum Petitum, izinkan satu kalimat saja, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:34]

Apa? Silakan.

557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [43:35]

Bahwa dalam konteks kearifan lokal Kabupaten Deiyai, pemilihan dengan sistem noken diselenggarakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Dimana masyarakat bersama pemangku adat berkumpul dan bermusyawarah untuk memutuskan kepada suara

mereka diberikan dalam proses pemilihan yang diakhiri dengan tarian Waita sebagai tarian khas setempat.

Selanjutnya ... kami, terakhir untuk Petitum, Yang Mulia (...)

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:02]

Ya, silakan.

559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [44:03]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis, tanggal 5 Desember 2024, pukul 18.45 WIT.
3. Menetapkan hasil perolehan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai yang benar sebagai berikut.
Pasangan Calon Nomor Urut 1=9.044 suara ... 444 suara, Nomor Urut 2=1.071 suara, Nomor urut 3 dalam hal ini Pemohon=33.098 suara, Nomor Urut 4=23.092 suara, Nomor Urut 5 =12.254 suara. Dengan total suara sah=78.959 suara.
Terakhir.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila, Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aquo et bono).

Hormat kami Kuasa Hukum Pemohon.

Terima kasih, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:29]

Baik. Prof. Enny, ada? Cukup. Yang Mulia, cukup ya?

Baik, sudah cukup. Ada lagi yang mau disampaikan? Sebelum saya sahkan buktinya. Sudah cukup, ya?

561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [45:41]

Cukup, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:42]

Baik. Saudara mengajukan P-1 sampai dengan P-46?

563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [45:49]

Betul, Yang Mulia.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:50]

Ada ... hal yang perlu dicatat di dalam berita ... daftar alat buktinya P-8 dan P-9, itu tulisannya nanti dicek kembali, ya. Tapi ini sudah diverifikasi P-1 sampai dengan P-46 disahkan

KETUK PALU 1X

Jadi, nanti tolong dicek kembali untuk P-8 dan P-9 nya itu (...)

565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [46:13]

Baik, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:14]

Antara bukti fisik sama daftar alat buktinya nanti, ya.
Baik, terima kasih.

567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 181/PHPU.BUP-XXIII/2025: FATIATULO LAZIRA [46:22]

Terima kasih, Yang Mulia Majelis.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:25]

Sekarang, Perkara Nomor 225 Kabupaten Nabire. Baik, silakan. Perkara ... geser-geser dulu, ya. Yang sudah geser ke belakang, silakan. Ini pemerataan untuk masuk TV lebih jelas. Ya, silakan.
Pak Yan ini, ya? Ya, selamat datang di Mahkamah, Pak Yan, ya.

569. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [47:49]

Baik, Majelis Hakim. Terima kasih (...)

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:49]

Ya, silakan.

571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [47:51]

Dalam hal ini ... kami akan bacakan pokok-pokok Permohonan Perkara 225. Dalam hal ini Pemohon adalah Yayasan Citta Loka Taru dengan objek, yakni Keputusan KPU Nomor 580 Tahun 2024 tentang Penetapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Nabire Tahun 2024, tanggal 7 Desember 2024.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT: [48:11]

Ya.

573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:12]

Dengan demikian menurut kami, Majelis Hakim atau Mahkamah Konstitusi berwenang untuk memeriksa dan mengadili Perkara a quo.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:19]

Ya.

575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:19]

Selanjutnya, terkait dengan tenggang waktu. Izin, Majelis, kami memasukkan Permohonan pada tanggal 11 Desember 2024, sehingga menurut kami Permohonan a quo, memenuhi jangka ... atau tidak melewati jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam PMK 3/2024.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:41]

Perbaikannya kapan itu?

577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:43]

Izin, Majelis. Untuk perbaikan di tanggal 12 Desember 2024.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:46]

Oke.

579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:48]

Lanjut (...)

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:49]

Yang mengajukan Permohonan ini siapa?

581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:52]

Yang mengajukan, yakni Yayasan Citta Loka Taru, Majelis. Bukan bagian dari pasangan calon.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:57]

Oke. Pemantau berarti, ya?

583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [48:58]

Betul, Majelis.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:59]

Pemantau ada syarat akreditasi?

585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [49:03]

Betul (...)

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:03]

Sertifikat akreditasi ada pemantau ini?

587. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [49:07]

Untuk di tingkat provinsi kami memiliki, tapi di tingkat kabupaten, tidak, Majelis.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:11]

Ya, nanti KPU boleh, enggak? Itu, kalau akreditasinya di tingkat provinsi, kemudian, dia menjadi pemantau di tingkat kabupaten? Silakan, menurut ketentuan PKPU. Silakan, dipakai, mik. Ya, ini pemantau di tingkat provinsi ada akreditasinya.

589. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:38]

Baik. Menurut PKPU dan PMK tidak boleh, Yang Mulia. Kalau (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:41]

Kalau (...)

591. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:41]

Kalau dia terdaftar dan terakreditasi di provinsi, dia harus memantau di tingkat (...)

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:48]

Tingkat provinsi (...)

593. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:48]

Provinsi.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:48]

Untuk pemilihan gubernur.

595. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:50]

Pemilihan gubernur dan wakil gubernur.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:51]

Tapi kalau dia memantau di tingkat kabupaten/kota, harus akreditasinya (...)

597. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:56]

KPU.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:56]

Dari KPU Kabupaten/Kota.

599. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [49:58]

Terima kasih, Yang Mulia.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:58]

Ya, itu PKPU nomor berapa?

601. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [50:01]

Ada di Nomor 17 dan PMK 3/2024, itu ada.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:04]

Oke. Ya, karena ini calon Tunggal, kan?

603. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [50:10]

Ya, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:]

Bukan calon (...)

605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [50:10]

Bukan, Majelis.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:11]

Dan bukan juga, calon tunggal.

607. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [50:13]

Ya. begitu juga aturan itu, Yang Mulia. Dia bisa masuk sebagai Pemohon jika cuma satu (...)

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:18]

Cuma satu tunggal, ya, kan?

609. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL HARIS [50:20]

Betul, Yang Mulia.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:21]

Ya.

611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [50:21]

Izin, Majelis. Untuk melanjutkan.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:23]

Ya, bentar, toh. Kok belum-belum, ini baru diklarifikasi dulu, toh. Kok, cepet-cepet ngapain, ya. Jadi itu, ya, nanti direaksi KPU, ya. Baik, ini diteruskan.

Jadi pemantau ini akreditasinya hanya di tingkat gubernur, padahal dia kemudian memantau di tingkat Kabupaten Nabire. tetapi di situ juga tidak calon tunggal gitu, ya? Baik. Silakan diteruskan.

613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [51:01]

Baik, Majelis. Terima kasih. Terkait dengan dua hal tersebut, mengenai tidak adanya akreditasi dan bukan Paslon tunggal, itu sudah sudah kami jelaskan di bagian Kedudukan Hukum Pemohon, yang saya yakini, Majelis Mahkamah Konstitusi telah membacanya. Dan sekiranya Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi bisa menanggukan ikhwal persyaratan kedudukan hukum Pemohon, berkaitan dengan temuan yang kami telah paparkan dan sampaikan dalam permohonan ... dan perbaikan permohonan.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:29]

Ya. Jadi (...)

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [51:31]

Selanjutnya (...)

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:31]

Menurut Saudara punya Legal Standing?

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [51:33]

Baik, Majelis. Menurut kami sejauh ini kami tetap masih memiliki Legal Standing.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:36]

Oke, terus.

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [51:37]

Lanjut, Majelis.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:38]

Ya.

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [51:38]

Untuk ke Pokok Permohonan akan dilanjutkan dengan rekan saya, Majelis.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:40]

Ya, silakan.

623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: HASNU [51:43]

Izin melanjutkan, Yang Mulia. Secara umum, kami sudah meringkas soal yang menjadi pokok temuan kami. Sebenarnya pokok permohonan di sini, Yang Mulia, sebagai basis temuan kami dalam cara pandang sebagai pemantau pemilihan.

Pertama, Yang Mulia. Kami sebagai organisasi masyarakat sipil dari Lokataru Foundation, bergerak pada isu pemajuan hukum dan hak asasi manusia. Nah, sehingga dalam melihat soal demokrasi di tanah Papua menggunakan 2 pendekatan, Yang Mulia, izin. Demokrasi prosedural, lalu kemudian demokrasi substansial. Dalam konteks pokok Permohonan kami, ada 6 indikator, ada 6 temuan yang sekiranya melalui persidangan Majelis Yang Mulia ini bisa memberikan putusan yang seadilnya.

Di halaman 9, Yang Mulia. Indikator yang pertama, terkait pelanggaran penyelenggara Pilkada di 5 tempat pemungutan suara. Memang telah terjadi pemilih ... pemungutan suara ulang itu di 5 TPS, Yang Mulia. Akan tetapi, karena sekali lagi, bahwa yang kami lihat bukan pada konteks demokrasi prosedural, akan tetapi demokrasi substansial, maka pesan penting yang kami sampaikan adalah bahwa ini adalah bagian dari sistem tata kelola yang menurut kami tidak baik, Yang Mulia.

Kemudian, indikator yang kedua. Pada konteks pelanggaran netralitas pejabat negara, Yang Mulia. Bahwa di situ, di poin 12 dan 13 sudah kami jelaskan. Maka dengan demikian, maka di sini bagi kami terjadi dugaan pelanggaran netralitas pejabat negara atau aparat sipil negara. Dan terhadap bukti, sudah kami serahkan ke Majelis Yang Mulia.

Kemudian, yang ketiga, Yang Mulia. Pelanggaran netralitas dan profesionalitas penyelenggara Pilkada. Dalam hal itu, kami sudah memaparkan, ada beberapa poin, Yang Mulia. Yang intinya bahwa silakan Termohon untuk mengklarifikasi terhadap persoalan itu.

Kemudian, yang keempat, Yang Mulia. Bagi kami, kegagalan fungsi pengawasan dan tindak lanjut pelanggaran pemilihan umum kepala daerah oleh Badan Pengawas Pemilu. Terhadap penjelasan dan argumentasi hukum, sudah kami urai secara baik, Yang Mulia.

Kemudian, yang kelima. Terjadi dugaan intimidasi dan kekerasan dalam proses pleno rekapitulasi perolehan suara. Sejumlah argumentasi hukum dan fakta-fakta hukum, sudah kami urai, Yang Mulia.

Kemudian, yang terakhir, Yang Mulia, poin ke-6. Soal kompleksitas pemilihan umum di tanah Papua. Yang menjadi titik tekan kami dalam konteks Pilkada di tanah Papua, poin 33 dan 34, Yang Mulia. Bahwa kita mengerti dan kita mengetahui betul bahwa Pilkada merupakan proses pendalaman demokrasi. Banyak pakar dan ahli telah memaparkan persoalan itu. Maka dalam konteks pelaksanaan pemilihan umum di tanah Papua, tidak saja kemudian melalui persidangan Majelis Yang

Mulia ini melihat dalam konteks demokrasi prosedural. Sekali lagi, Yang Mulia, bahwa kami berharap betul bahwa putusan yang akan diambil oleh Yang Mulia akan menyentuh pada demokrasi substansial. Terhadap persoalan itu, Yang Mulia. Ada 7 hal (...)

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:41]

Ya, dipersingkat.

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: HASNU [52:41]

Izin, Yang Mulia. Ada 7 hal, mulai dari pendaftaran, lalu kemudian masa kampanye, distribusi logistik Pilkada, masa tenang, dan pemungutan suara, hingga penghitungan. Bahkan, Yang Mulia, pascapenetapan Paslon terpilih melalui persidangan di Mahkamah Konstitusi. Dalam konteks itu kami pikir sekali lagi, Yang Mulia. Untuk melihat secara komprehensif, saya kembalikan ke rekan saya untuk membacakan Petitum.

626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [56:09]

Izin, untuk melanjutkan Majelis Hakim, saya akan bacakan Petitum.

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut, Pemohon memohon kepada Majelis Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengembalikan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire Nomor 580 Tahun 2024 dan seterusnya tertanggal 7 Desember 2024.
3. Memerintahkan Termohon untuk mengulang tahapan penyelenggara Pemilu, yaitu pengumuman pendaftaran pasangan calon sampai dengan pencalo ... penetapan pasangan calon terpilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024 dengan atau tanpa mengikutsertakan pasangan calon yang setidaknya seseorang yang terbukti melakukan pelanggaran Pemilu berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi atau tidak memenuhi syarat calon kepala daerah.
4. Memerintahkan Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Nabire untuk melaksanakan tugas dan wewenang yang dimiliki pada tahapan Penyelenggaraan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024.

5. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Tengah dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire dalam rangka pelaksanaan putusan Mahkamah Konstitusi a quo.
6. Memerintahkan Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan Badan Pengawas Pemilu Provinsi Papua Tengah dan Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Nabire dalam rangka pelaksanaan putusan Mahkamah Konstitusi a quo.
7. Memerintahkan Kepolisian Republik Indonesia dalam hal ini Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor Kabupaten Nabire untuk mengamankan dan menjaga tahapan penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024.

Dan/atau apabila Mahkamah berpendapat lain, maka putus ...
mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Terima kasih.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:51]

Baik, Prof. Enny, ada? Cukup?

Ya, begini. Dari sisi anu, ya, pembangunan hukum dan demokrasi. Saya sepakat Anda untuk mencari ini itu sepakat, menegakkan hukum dan demokrasi, tapi dengan jalan juga melanggar hukum, ya kan? Karena apa? Mestinya kalau dua pasangan calon sudah ditentukan dalam undang-undang yang berhak mengajukan adalah pasangan calon, itu. Jadi ini dari ada sisi itu, sebetulnya. Jadi kita bersama sebagai negara hukum, apalagi negara hukum yang berkarakter Pancasila, maka dalam rangka menegakkan hukum pun harus berdasarkan pada hukum. Hukumnya gimana itu? Nanti untuk pelajaran bersama, kebetulan kita bertiga di sini para guru besar di bidang hukum, tidak semata-mata Hakim biasa. Jadi kita bersama harus memahami hukum, ya, bahwa ada dalam konteks hukum itu menegakkan hukum dan demokrasi, ya, harus didasarkan tidak melanggar hukum, kan begitu, ya. Tapi Saya menaruh hormat, Saudara punya kepedulian itu. Tapi dalam Pilkada itu dicari keadilan substantif, tapi juga tidak boleh melanggar hukum proseduralnya, gitu ya. Untuk pemahaman saja kita bersama, ya, baik.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-25.

628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [59:41]

Betul, Majelis.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:42]

Kemudian soft file-nya ... soft file Permohonan awal dan Perbaikan itu belum diserahkan, ya? Terus kemudian Pemohon itu KTA-nya sudah expired?

630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:00:02]

Ya, Majelis.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:03]

Ya, nanti kalau mau tetap itu di perbaiki. Ini ada hukum-hukum formal yang harus ditegakkan juga. Saudara beracara di Mahkamah, kalau bukan Pengacara boleh tidak pakai toga, misalnya Pemantau ini, enggak bu ... boleh, enggak pakai toga. Tapi kalau Saudara Advokat, ke sini, beracara, ya, harus menunjukkan Kartu Tanda Anggota yang masih berlaku, bukan yang tidak berlaku. Lha, kalau begitu advokatnya, advokat bodong itu namanya, ya kan? Ini tolong untuk diketahui bersama.

Ya, untuk Pihak Terkait juga beberapa ini. KTA-nya sudah tidak berlaku, ya.

Kemudian, Kuasa Hukum Pemohon yang lain, Muhammad Elfiansyah, Reza Faris, dan Hasnu atau Ilham. Ini KTA-nya belum diserahkan juga, harus diserahkan, ya. Jadi ada tertib prosedural, ada tertib substansial yang harus kita tegakkan bersama, ya.

Saudara mengajukan P-1 sampai dengan P-25, sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang mau disampaikan?

632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:01:26]

Sejauh ini cukup, Majelis Hakim.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:27]

Baik.

634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225/PHPU.BUP-XXIII/2025: M. FANDI DENISATRIA [01:01:27]

Terima kasih.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:27]

Terima kasih.

Sekarang Perkara, masih Nabire. Yang mengajukan adalah Paslon, ya. Silakan!

Jadi ini Paslon-nya juga ternyata sudah mengajukan juga.

636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:01:55]

Ya. Selamat pagi, Yang Mulia.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:57]

Selamat pagi.

638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:01:57]

Dari Pasangan Calon Nomor Urut 1.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:00]

Ya.

640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:00]

Atas nama Martinus Adii dan Agus Suprayitno.

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:04]

Ya.

642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:05]

Melawan KPU ... berdasarkan SK KPU Nomor 580 Tahun 2024. Pemohonan ini kami ajukan diba ... yang dibacakan hari Sabtu, tanggal 7 Desember, pukul 00.20 WIT.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:23]

Ya.

644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:24]

Dan Permohonan ini kami ajukan pada tanggal 11 Desember 2024.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:29]

Ya.

646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:31]

Pukul 15.00.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:31]

Perbaikannya?

648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:32]

Dan perbaikannya tanggal 13, Yang Mulia.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:33]

13 Desember, pukul 11.00 WIB.
Oleh karena itu, ada kewenangan, ada tenggang waktunya, ya?

650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:40]

Ya.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:041]

Baik. Masuk tenggang waktu.

652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:43]

Kemudian Kedudukan Hukum Pemohon.
Bahwa (...)

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:46]

Saudara memenuhi syarat sebagai (...)

654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:48]

Ya.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:49]

Pasangan calon?

656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:49]

Mem ... memenuhi syarat, Yang Mulia.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:51]

Sebagai pasangan calon?

658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:52]

Ya.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:53]

Tapi kemudian mengenai ambang batasnya, gimana?

660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:02:56]

Ambang batasnya melebihi dari 2%, Yang Mulia.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:58]

Melebihi, tapi karena menurut Saudara ada TSM (...)

662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:03:01]

Ada TSM.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:02]

Maka meminta Mahkamah untuk menunda keberlakuan Pasal 158?

664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:03:07]

Ya, Yang Mulia.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:08]

Karena ada TSM. TSM-nya dalam bentuk apa saja?

666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: IWAN K. NIODE [01:03:11]

Ya. Untuk pokok-pokok pelanggaran nanti akan dibacakan langsung oleh rekan saya.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:14]

Baik, silakan.
Jadi bentuk dari TSM itu apa saja?

668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:03:11]

Jadi bentuk dari TSM itu, ada 5 hal pokok.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:26]

Silakan.

670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:03:29]

Yaitu.

A. Penyalahgunaan wewenang Petahana (Calon Bupati Nomor Urut 2). Itu berada dari poin 1 sampai yang 6 dan itu berada pada halaman 7 sampai 8.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:43]

Ya.

672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:03:44]

Terus,

B. pelanggaran pas ... Pasangan Calon Nomor Urut 2 (Petahana), dengan melibatkan kepala distrik, camat, kepala desa serta ASN di Kabupaten Nabire.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:55]

Oke (...)

674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:03:56]

Untuk memenangkan (...)

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:56]

Dengan mengerahkan itu, ya?

676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:03:58]

Ya.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:58]

Oke, terus?

678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:00]

Terus,

C. Pelanggaran yang dilakukan penyelenggara Pilkada di Kabupaten Nabire. Poin 1 sampai dengan yang ke-26, halaman 13 sampai 25.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:11]

Baik.

680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:12]

D. Pelanggaran yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2 (petahana) dengan mobilisasi pem ... pemilih atau massa untuk memenangkan Calon Nomor Urut 2. Poin 1 sampai 2, halaman 26.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:24]

Oke.

682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:25]

Poin ... poin.

E. Pelanggaran politik uang yang dilakukan pasangan calon (...)

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:32]

Ada money politics juga?

684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:33]

Ya, money politics juga.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:34]

Oke.

686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:34]

Itu berada pada halaman 26 sampai 28.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:42]

Oke.

688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:44]

Ya.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:45]

Dalil yang lain, masih ada?

690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:47]

Masih ada (...)

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:48]

Apa?

692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:48]

Sedikit saya menjelaskan.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:50]

Silakan.

694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:04:51]

Ya, tentang pelanggaran yang ada. Bahwa:

- a. Penyalahgunaan wewenang Petahana Calon Bupati Nomor Urut 2.
 1. Bahwa pada masa kampanye, tem ... tepatnya pada hari Minggu, tanggal 27 Oktober tahun 2024, Calon Bupati Nomor Urut 2 (Petahana) mengatasmamakan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire menyerahkan uang sebesar Rp1 miliar secara simbolis dan juga bantuan pribadi berupa uang 100 ... uang cash Rp100.000.000,00 ... Rp100.000.000,00 kepada Panitia Pembangunan Gereja ... Pembangunan Gereja Imanuel, Kota Lama Nabire. Untuk pembangunan gereja, disaksikan oleh Jemaat Gereja Imanuel.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:39]

Ya.

696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:05:39]

Terus.

2. Bahwa Calon Bupati Nomor Urut 2 (Petahana), telah mendapatkan Surat Cuti Masa Kampanye per tanggal 17 September 2024 dengan Surat Nomor 100.1.2/1246-2/PPT, sehingga pemberian bantuan mengatasnamakan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire seharusnya tidak boleh dilakukan. Mengingat, yang bersangkutan sementara dalam masa cuti, dan masa kampanye, dan juga merupakan calon bupati yang ikut dalam kontestasi Pilkada.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:19]

Ya, terus.

698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:06:21]

Terus, kami masuk ke poin berikut, yang poin ... poin 4 dalam Permohonan.

4. Bahwa pada tanggal 25 November 2024, yang merupak ... yang merupakan masa tenang menghadapi pemilih Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire, Calon Bupati Nomor Urut 2 (Petahana), memberikan SK K2 kepada honorer di Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, yang selama ini tidak pernah diberikan hak mereka, yaitu SK K2. Dan dari honorer yang diberikan SK K2, terdapat Sekretaris Tim Pemenang Nomor Urut 2 dan tim pemenang yang lain ... tim pemenangan yang lain.
5. Bahwa pada saat penyerahan SK K2 tersebut, adanya pengucapan yel-yel Pasangan Calon Bupati Nomor Urut 2 secara bersama-sama yang dilakukan oleh semua pegawai honorer K2 bersama Calon Bupati Nomor Urut 2 (Bupati Petahana) yang dilakukan pada masa tenang.

Kemudian, kami masuk ke poin ... poin B. Secara singkat, kami jelaskan lagi. Pelanggaran Pasangan Calon Nomor Urut 2 (Petahana) dengan melibatkan kepala distrik, camat, kepala desa, serta ASN di Kabupaten Nabire.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:41]

Ya, itu dianggap dibacakan.

700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:06:43]

Ya, baik.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:43]

Terus, yang terakhir, money politics sekarang.

702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:05:39]

Money politics, ya.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:47]

Ya. Money politics-nya itu berupa apa?

704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:06:50]

Sebentar. Baik. Bahwa pada tanggal 26 November 2024, Calon Bupati Nomor Urut 2 (petahana) memberikan uang melalui tim pemenang di setiap kampung kepada masyarakat di hampir semua kelurahan dan kampung sebesar Rp100.000,00 per orang, bahkan nilainya bisa lebih tergantung tempat ... tempat, kelurahan, atau kampung ... kampung yang berada dan anak-anak yang belum punya hak pilih pun ikut diberikan untuk uang tersebut. Bukti sudah terlampir, yang kami sudah ajukan.

Kami ... Yang Mulia (...)

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:47]

Itu, di Nabire itu sudah one man one vote atau masih ada noken?

706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:08:53]

Di Nabire sesuai dengan putusan Mahkamah Konstitusi, tidak ada noken (...)

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:56]

Sudah tidak ada noken, kan?

708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:08:58]

Ya, tidak ada noken.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:58]

Tapi, ada dilakukan noken?

710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:08:59]

Dan ini dilakukan di 2 TPS.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:03]

Oke. Di 2 TPS, di mana itu?

712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:05]

Di 2 TPS (...)

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:10]

Di 2 TPS di distrik mana?

714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:12]

Itu ada dalam Permohonan, Yang Mulia (...)

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:20]

Ya, nanti (...)

716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:21]

Ada dalam Permohonan, Yang Mulia.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:23]

Apa Permohonannya, ada dibawa kan?

718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:25]

Ada ... ada cuman ini kami cukup banyak jadi dicari makan waktu, Yang Mulia (...)

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:29]

Oh, ya. Makanya hilang. Makanya tadi Hakimnya dibilang *sebentar*.

720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:35]

Baik, Yang Mulia (...)

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:36]

Enggak mohon izin, terus *sebentar*. Hakimnya disuruh sebentar nunggu.

722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:41]

Baik, Yang Mulia. Kami ... karena ini harus kami cari, sehingga ini (...)

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:45]

Ya, nanti kita cari sendiri. Ada (...)

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:45]

Mohon maaf, Yang Mulia.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:50]

Memang ini malah sudah ketemu (...)

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:52]

Baik, Yang Mulia. Kami masuk dalam poin ke 6.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:57]

Ini lho, kita sudah langsung ketemu ini.

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:09:59]

Oh, ya.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:59]

PP-nya ini (...)

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:01]

Betul, Yang Mulia.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:02]

Halaman 25.

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:04]

25, ya.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:04]

Angka 24.

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:06]

Ya, benar.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:06]

Bahwa di Distrik Teluk Kimi terdapat 2 TPS yang menggunakan sistem noken (...)

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:11]

Ya, 2 TPS. Benar, Yang Mulia.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:12]

Kita yang enggak buat saja tau kok, masa yang buat malah enggak tau. Haduh itu nanti (...)

738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:15]

Ya, Yang Mulia. Ini banyak coretan, Yang Mulia.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:18]

Ya, Prinsipalnya bisa marah itu.

740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:20]

Ya, ya, ya. Bisa mengurangi nilai ini.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:25]

Lah, ya.

742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:27]

Baik, Yang Mulia. Izinkan kami masuk ke (...)

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:31]

Petitum, ya?

744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:31]

Oh, ya, boleh Petitum.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:32]

Langsung Petitem aja, money politics-nya tadi sudah. Nanti kita cari lagi.

746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:36]

Atau boleh 1 poin aja, poin 6?

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:38]

Oke.

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:39]

Ya.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:39]

Boleh. Tapi jangan bilang *sebentar*, gitu, ya.

750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:10:47]

Bahwa oleh karena itu, sangat beralasan menurut hukum Pemohon memohon kepada Majelis Hakim Konstitusi yang memeriksa Permohonan Pemohon a quo, kiranya berkenan untuk membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Nabire Nomor 580 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024 bertanggal 7 Desember, yang diumumkan pada hari Sabtu, tanggal 7 Desember 2024, pukul 00.20 WIT.

Memerintahkan Termohon untuk mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Mesak Magai, S.Sos., M.Si., dan Burhanuddin Pawennari sebagai pemenang pada pemilihan ... Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024.

Memerintahkan Termohon untuk menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 Martinus Adi dan Agus Suprayitno, S.Sos., M.H., sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024. Untuk memerintahkan Termohon melaksanakan pemilihan ... atau memerintahkan Termohon untuk melaksanakan pemilihan ulang di Kabupaten Nabire.

7. Bahwa berdasarkan penghitungan suara menurut Pemohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon sebagai berikut.

Dalam table, Pasangan Calon Nomor Urut 1, harusnya 73.049. Dan Pasangan Calon Nomor Urut 2, harusnya 43.939. Sehingga total suara sah adalah 116.985.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:39]

Ya.

752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:12:39]

Petitum. Kami masuk ke Petitum.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:42]

Ya, silakan.

754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:12:43]

Ya.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Nabire Nomor 580 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024 ta ... bertanggal 7 Desember 2024 yang diumumkan pada hari Sabtu, tanggal 7 Desember 2024, pukul 00:20 WIT.
3. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024 dalam Keputusan KPU Kabupaten Nabire Nomor 580 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024, yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

Dalam tabel berikut.

1. Pasangan Calon No ... Nomor Urut 1 (Pemohon) adalah 73.049 suara.
2. Pasangan Calon Nomor Urut 2 dengan jumlah 43.936 suara.
Sehingga total suara sah adalah 116.985 suara.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire untuk mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Mesak Magai, S.Sos., M.Si., dan Burhanuddin

Pawennari sebagai pemenang pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024, berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire Nomor 580 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024, bertanggal 7 Desember 2024.

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire untuk menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 Martinus Adee dan Ag ... Agus Suprayitno, S.Sos., M.H., sebagai Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2024. Atau,
6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire untuk melaksanakan pemilihan ulang di Kabupaten Nabire.
7. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Makamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Kuasa Hukum Pemohon, Petrus Ohoitmur dan Iwan Kurniawan Niode, S.H., M.H.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:30]

Baik, terima kasih. Prof. Enny, silakan.

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITMUR [01:15:33]

Terima kasih, Yang Mulia.

757. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:36]

Terima kasih. Saudara Kuasa Pemohon (...)

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITMUR [01:15:39]

Ya.

759. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:39]

Terkait yang noken tadi, itu kan ada di dua TPS, Saudara sebut, ya.

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:15:42]

Ya.

761. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:43]

Kalau di sini, TPS Kampung Samabusa dan Kampung Kimi, TPS 6.

762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:15:47]

Ya.

763. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:48]

Ya.

764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:15:48]

Betul, Yang Mulia.

765. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:49]

Itu Buktinya P-38? P-38 ini yang sudah dibuktikan ini, ini adalah C.Hasil, ya?

766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:15:54]

Ya.

767. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:54]

KPU, ini C.Hasil, ya?

768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:15:56]

Ya.

769. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:56]

C.Hasil. Kemudian tanda tangan semua KPPS dan saksi-saksi itu bentuknya seperti apa? Kalau mereka bentuknya noken itu sendiri penguangannya? Nanti dijawab, ya, nanti. Bagian KPU menjelaskan secara komprehensif soal itu. Ini yang saya lihat ini adalah seperti sebagaimana pemungutan suara (...)

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:14]

Biasa.

771. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:15]

Pada umumnya, ya, dituangkan dan C.Hasil seperti ini, gitu, ya. Lah, bukti yang Saudara katakan noken itu, mungkin perlu Saudara pikirkan lagi, itu bukti yang mana yang bisa menunjukkan ini noken, ya?

772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:25]

Ya.

773. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:25]

Itu tolong, ya (...)

774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:26]

Ya, baik.

775. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:26]

Dipertimbangkan.

776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:27]

Terima kasih, Yang Mulia.

777. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:28]

Kemudian, yang berikutnya adalah ini kan Saudara dalam Petitumnya ini minta ada (audio tidak terdengar jelas) pertama suara

yang benar, ya, suara yang benar. Ini saya baca dari Permohonan Saudara ini kan membalikkan dari suara yang menang, kan begitu, menjadi suara yang benarnya (...)

778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:45]

Ya.

779. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:46]

Adalah suara Pemohon.

780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:47]

Ya.

781. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:48]

Saudara punya bukti apa yang menunjukkan bahwa suara Pemohon itu adalah 73.049 suara? Di TPS-TPS mana perolahan suara itu adanya? Ada buktinya, enggak?

782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:16:59]

Yang Mulia, jadi ada beberapa TPS yang berdasarkan temuan, terus dilakukan ... dilakukan P ... PSU. Dan ternyata, pada saat dilakukan PSU secara berulang (...)

783. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:15]

Ini ada PSU-nya di sana?

784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:17]

Pada saat itu? Pada saat itu (...)

785. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:19]

Apakah betul ada PSU? Ada PSU di sana? Ada berapa TPS?

786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:22]

Pada waktu itu dari Panwas ... Bawaslu (...)

787. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:25]

Ada berapa TPS yang di-PSU-kan?

788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:27]

Itu di ... di (...)

789. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:30]

Saudara punya buktinya?

790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:31]

Ada. Ada ... ada di dalam (...)

791. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:32]

Nanti tolong dari KPU, ya, bisa dijelaskan.

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:35]

Ya.

793. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:35]

Terus, apakah dari hasil PSU itu, kemudian suaranya berbalik, begitu?

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:39]

Jadi benar, Yang Mulia. Jadi, pada saat dilakukan itu, ternyata ... perhitungan ulang itu, ternyata yang ... yang menang itu adalah pasangan calon dari Pemohon.

795. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:48]

Ya.

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:48]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

797. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:50]

Ya, nanti dibuktikan. Buktinya Saudara tolong ditambahkan, ya.

798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:51]

Kemudian dilakukan lagi, dicari kesalahan untuk diulangi lagi. Itu yang kami (...)

799. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:55]

Berapa kali PSU-nya kalau begitu?

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:58]

Kalau (...)

801. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:58]

Berapa kali ... ada?

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:17:59]

2 kali kalau tidak salah.

803. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:00]

Hanya 2 kali, ya. Nanti biar KPU dan Bawaslu yang bisa menjelaskan dan termasuk (...)

804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:03]

Ya.

805. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:04]

Pihak Terkait, ya.

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:04]

Ya, benar, Yang Mulia.

807. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:06]

Ini Saudara minta suara yang benar. Kemudian, minta diskualifikasi juga?

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:09]

Ya, kami minta di ... justru itu yang nomor 1.

809. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:13]

Enggak, ini nomor 4 di sininya, ya.

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:16]

Ya, Yang Mulia.

811. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:17]

Jangan dibalik-balik, ya.

Baik. Kalau begitu, ya, nanti tambahan buktinya dipersilakan. Terima kasih.

812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:23]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:25]

Ya, terima kasih, Prof. Enny.
Ini saya kembali minta penegasan ini.

814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:29]

Ya.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:30]

Yang 2 di Teluk Kimi itu, 2 TPS, itu menurut Saudara noken?

816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:36]

Ya, noken.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:37]

Nokennya dalam bentuk apa?

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:40]

Karena tidak dilaksanakan. Sementara itu, sudah seperti dikumpulkan, jadi langsung ... jadi, khusus untuk 1 orang. Seperti sistem noken yang berlangsung di Pegunungan.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:52]

Oke, tapi ini ... itu tadi, sudah disampaikan Prof. Enny.

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:18:55]

Ya.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:56]

Dituangkan dalam Berita Acara begini, nanti dijelaskan, ya, KPU, ya.

Jadi, menurut Pemohon, sistem noken itu tidak ada pemilihan one man one vote, satu-satu, itu enggak ada berarti?

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:10]

Ya.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:11]

Ya?

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:12]

Ya.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:13]

Langsung jumlahnya berapa (...)

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:14]

Ya.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:15]

Dituangkan dalam Berita Acara ini (...)

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:17]

Ya.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:18]

Menurut Saudara?

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:19]

Ya. Karena memang sebagaimana dalam dalil kami dalam Pemohonan ini. Bahwa memang kami ... kasus atau keberatan kami ajukan ke MK itu karena memang TSM sesungguhnya, terstruktur memang yang (...)

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:32]

Ya ... ya, memang itu dalil besarnya TSM.

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:36]

TSM, ya.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:37]

Terus, salah satunya adalah (...)

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:38]

Itu penekanan itu.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:40]

Mestinya tidak noken, tapi diselenggarakan noken?

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:42]

Dibuat noken, ya, benar, Yang Mulia.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:44]

Itu hanya terjadi di 2 TPS?

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:46]

Benar, di 2 TPS.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:47]

Nah, menurut Saudara, bentuk nokennya itu apa, enggak ada pemilihan sama sekali?

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:52]

Menurut (...)

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:52]

Jadi, kalau one man one vote, kan satu-satu, gitu?

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:54]

Satu-satu.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:55]

Itu enggak ada?

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:19:56]

Enggak ada. Menurut keterangan daripada Prinsipal, dan saksi, dan tim bahwa tidak pernah dilakukan pemilihan seperti yang ... yang tadi, Yang Mulia.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:06]

Ada buktinya di situ ada TPS, gitu, difoto, gitu, enggak ada satu-satu masuk bilik suara, gitu? Ada enggak, bukti foto?

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:13]

Enggak ada, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:13]

Enggak ada?

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:14]

Ya.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:15]

Oke. Nanti (...)

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:16]

Sebagaimana yang kami dalilkan karena aparat pun terlibat semua dalam TSM ini.

851. KUASA HUKUM: [01:20:20]

Mohon izin, tidak benar, Yang Mulia.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:23]

Ya, jangan direaksi dulu! Jangan direaksi! Nanti kalau berkelahi di Monas sana.

853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:28]

Ya, ya. Ya, Yang Mulia.

854. KUASA HUKUM: [01:20:31]

(suara tidak terdengar jelas) noken.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:32]

Ya, sudah. Stop, ya!
Ya. Jadi ini harus ada buktinya, ya.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:38]

Ya, akan kami ajukan saksi, Yang Mulia.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:41]

Ya, nanti kalau diteruskan.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:43]

Ya, ya, Yang Mulia.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:44]

Kan belum tentu diteruskan.

860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:20:46]

Ya, ya.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:47]

Tapi itu tadi, kalau mau berkelahi di Monas, ya.

Ya, nanti saya pinjemin bolpoin untuk perang. Kalau dipinjemin pedang nanti malah kacau, tapi kalau bolpoin kan enggak apa-apa.

Ya, Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-47?

862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:07]

Benar, Yang Mulia.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:09]

P-6 nya nanti tolong dicocokkan kembali, ya.

864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:11]

P-6, ya.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:12]

P-6 nanti.

866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:13]

Oke, oke. Baik, baik.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:15]

Terus kemudian ini 2 Pemohon ... anu ... Kuasa Hukum Pemohon, KTA-nya juga sudah enggak berlaku. Pihak Terkait juga. Ya, nanti tolong dilengkapi.

868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:27]

Yang Mulia, kebetulan atas nama siapa, ya? Kalau saya atas nama Petrus Ohoitumur itu KTA sudah diterbitkan oleh Peradi yang baru. Sudah (...)

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:36]

Tapi sudah diserahkan? Ini catatannya belum, ini (...)

870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:40]

Ya, karena (...)

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:41]

Atas nama Petrus kok.

872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:42]

Ya, ini kebetulan baru diambil kemarin.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:44]

Oh, belum diserahkan.

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:49]

Karena buru-buru.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:49]

Gimana itu?

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:50]

Ya, Yang Mulia.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:50]

Omongannya enggak jelas itu.

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:51]

Ini, Yang Mulia.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:52]

Ya, ya, enggak usah. Enggak usah ditunjuk-tunjukin, nanti diserahkan di Kepaniteraan saja, ya.

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:21:56]

Ya, baik. Nanti akan kami serahkan.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:58]

Pak Iwan juga, ya?

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:00]

Ya, sama.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:01]

Ya, sama.
Jadi ini disahkan dulu.

KETUK PALU 1X

Ya. Kalau ngomong yang tepat, masih dikantongin bilanginya sudah diserahkan. Serahkan di kantong memangnya.

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:13]

Ya, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:15]

Kemudian soft file-nya juga anu, ya ... belum diserahkan. Untuk daftar anu ... Perbaiki Permohonan dan daftar alat buktinya, soft file-nya belum diserahkan.

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:29]

Soft ... soft ... ya, baik. Kami akan susulkan.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:30]

Ya. Bentuknya Word, ya.

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:32]

Baik.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:33]

Perbaiki Permohonan yang asli juga belum diserahkan. Nanti diserahkan!

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:39]

Kebetulan kami sudah bawa, cuma belum sempat diserahkan.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:42]

Ya, belum diserahkan.

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:42]

Ya.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:43]

Kalau dibawa masih di mobil, mobilnya parkirnya jauh, belum sampai ke sini.

894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:22:48]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:49]

Makanya ... tapi untung Hakim-nya sabar. Kalau itu Kuasa Hukumnya Pemohon enggak sabar itu. Sudah pengen ngajak berkelahi saja.

896. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD IRWAN LUBIS [01:22:58]

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:00]

Ya?

898. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD IRWAN LUBIS [01:23:01]

Kami dari Pihak Terkait 225 ingin melengkapi beberapa ... apa ... kartu tanda pengenal advokat, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:10]

Oh, ya, nanti saja. Kan nanti sebelum ... satu hari sebelum sidang penundaan, itu nanti diserahkan sekalian dengan jawaban Termohon[sic!].

900. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD IRWAN LUBIS [01:23:19]

Baik. Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:20]

Ya. Ada waktunya.
Baik. Sudah cukup, ya, ini?

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 252/PHPU.BUP-XXIII/2025: PETRUS OHOITIMUR [01:23:26]

Terima kasih, Yang Mulia.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:27]

Ya. Kalau Hakimnya masih sabar, tapi lawannya itu yang enggak sabar itu. Apa lagi ... apa sudah ... model kayak Steven Seagal main film. Sekarang Perkara 226. Perkara 226 ada surat penarikan, betul ini?

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:24:02]

Betul, Yang Mulia.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:03]

Oke, silakan disampaikan.

906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:24:04]

Ijin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi (...)

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:08]

waalaikumsalam.

908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:24:09]

Izinkan saya memperkenalkan diri. Saya Kuasa Hukum dari Bapak Petrus Solossa dan Mustakim Hr. Adalah Pasangan Calon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:18]

Ya.

910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:24:19]

Izin menjelaskan, Yang Mulia. Bahwa pada tanggal 14 kemarin, Prinsipal kami telah resmi menyerahkan Surat Pencabutan Permohonan

untuk Kabupaten Keerom. Dan di dalam sidang ini, kami sebagai Kuasa Hukum juga menyatakan bahwa, dan mengonfirmasi bahwa atas Permohonan dengan Nomor Perkara 226, itu kami cabut, Yang Mulia. Terima kasih.

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:54]

Sebentar, ini perkaranya 226?

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:24:58]

Betul, Yang Mulia. Jadi (...)

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:58]

Tapi ini kok surat ke ... anunya?

914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:01]

Nah, jadi memang kan yang buat ini kan langsung Prinsipal kami, Yang Mulia.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:05]

Oke.

916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:05]

Dia itu melihat dari Akta Pengajuan Permohonan. Jadi nomor perkaranya itu dia buat dengan Nomor 228 (...)

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:14]

(Suara tidak terdengar jelas) dulu, ya? Oh, oke.

918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:15]

Tapi atas namanya (...)

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:15]

Tapi ini yang dimaksud adalah Perkara 226?

920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:17]

Perkara 226 makanya kami mengonfirmasi juga, Yang Mulia (...)

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:20]

Ya, Terima kasih.

922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:22]

Terima kasih, Yang Mulia.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:23]

Nah, begini simpatik ini. Jangan ngeyel, enggak karu-karuan. Ya, terima kasih, ya.

924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:31]

Terima kasih, Yang Mulia.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:31]

Nanti akan kita laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim kalau Perkara 226 telah ditarik secara resmi di persidangan dan dengan surat resmi. Ya, baik.

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:42]

Sebelumnya mungkin, Yang Mulia, kami izin untuk meninggalkan (...)

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:46]

Ya, tapi meninggalkan ruang sidang, ya?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:48]

Ruang sidang.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:50]

Jangan meninggalkan dunia yang fana.

930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:53]

Baik, Yang Mulia.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:54]

Ya, silakan.

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 226/PHPU.BUP-XXIII/2025: PANGERAN [01:25:55]

Terima kasih, Yang Mulia.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:56]

Ya. Ya, itu Hakim itu juga harus bisa stand up comedy. Kan kalau enggak bisa bertarung itu. Silakan. Dalam waktu yang tidak terlalu lama. Sekarang Perkara 274. Yang perkara berikutnya, berapa ini? Terakhir, 305, ya.

934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [01:26:40]

Baik.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:39]

305. Maju, silakan maju ke depan, 305. Supaya masuknya di TV lebih mantap begitu. Baik, silakan.

936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:26:53]

Baik.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:53]

Perkara 274.

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:26:53]

Izinkan kami menyampaikan pada pokok-pokoknya saja, Yang Mulia.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:58]

Ya, silakan.

940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:26:59]

Dan yang tidak dibacakan, dianggap sudah dibacakan.
Sebagaimana Permohonan.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:05]

Baik, silakan.

942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:27:06]

Sebelumnya kami akan menyampaikan dulu, Yang Mulia, mengenai objek Permohonan. Ini ada perubahan objek Permohonan dari 226 ke 227. Yang berubah adalah di bagian Diktum dan tanggal. Diktum ketiga, Keputusan Nomor 226, di Diktum itu tanggal selasa penetapannya, bulan Desember. Dan di Diktum Nomor 227 dibuat tanggal 9. Tapi tanggalnya berubah, yaitu tanggal 10. Sedangkan di yang 226 tanggal 9. Nah, kami baru mendapatkan SK Perubahan itu di tanggal 12 ketika kami masukkan ke Mahkamah Konstitusi.

Demikian disampaikan, Yang Mulia.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:56]

Oke, nanti kita catat semua.

944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:27:58]

Baik.

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:59]

Ke dalam risalah supaya bisa kita nilainya bersama.

946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:01]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:03]

Silakan.

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:03]

Hal Perbaikan Permohonan terhadap objek, yaitu Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jayapura Nomor 227 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Jayapura Nomor 226 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jayapura Tahun 2024, yang diumumkan pada Selasa, tanggal 10 bulan Desember tahun 2024, pukul 08.00 WIT.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:40]

Ya.

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:40]

Dengan hormat (...)

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:43]

Itu dianggap dibacakan itu, ya.

952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:43]

Jan Jap Ormuseray dan Asrin Rante Tasak, yaitu Paslon Bupati Nomor Urut 3 dari Jayapura.

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:50]

Ya.

954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:50]

Mengenai Kewenangan Mahkamah, menurut kami (...)

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:54]

Ada kewenangan, ya?

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:54]

Mahkamah berwenang (...)

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:55]

Terus (...)

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:57]

Dalam tenggang waktu, Yang Mulia. Karena ditetapkan kami yakini adalah 10 Desember.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:04]

Oke.

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:04]

Kami mengajukan 12 Desember.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:06]

Nanti (...)

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:06]

Dan perbaikan 16 Desember. Dan menurut Pemohon, masih dalam tenggang waktu perbaikan Permohonan.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:11]

Nanti KPU-nya benar enggak ini, ya.

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:14]

Baik, Yang Mulia.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:15]

Tolong disampaikan, KPU-nya.

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:17]

Mengenai Kedudukan Hukum Pemohon. Bahwa Pemohon adalah pasangan calon bupati, tadi sudah disampaikan. Di Jayapura, jumlah penduduknya 203.152 penduduk.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:32]

Ya.

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:33]

Berarti syarat selisih adalah 2% dari suara sah.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:36]

Ya.

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:37]

Suara sah yang ditetapkan KPU adalah 78.914. Dan 2% dari sana, yaitu 1.578 suara.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:49]

Ya.

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:50]

Selisih antara Pemohon dengan suara terbanyak, sebesar 184 suara (...)

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:55]

Oke.

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:56]

1.184 suara.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:59]

Oke.

976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:29:59]

Sehingga menurut Pemohon, jarak suara terbanyak masih ... dengan Pemohon masih memenuhi syarat selisih.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:06]

Ambang batas 158, ya?

978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:30:08]

Ya, betul.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:08]

Oke, terus.

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:30:11]

Dalam pokok Permohonan. Tabel 1 dianggap dibacakan. Selisih Pemohon berada di tingkat kedua dengan suara sebanyak 21.202 suara.

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:25]

Ya, sekarang (...)

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:30:25]

Tabel 2, rekap ... menurut Pemohon ini, Yang Mulia, jumlahnya berkurang. Ini karena suara-suara yang kita yakini kebenarannya, di luar dari TPS-TPS yang kami dalilkan. Namun, kita tidak bisa memintakan penetapan terhadap hal tersebut karena arahnya adalah pemungutan suara ulang.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:48]

Oke.

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:30:49]

Bahwa menurut Pemohon, selisih perolehan suara tersebut, disebabkan terhadap ... Pemohon keberatan terhadap perolehan suara di 14 TPS yang tersebar di 6 distrik, yang terjadi pelanggaran-pelanggaran yang tidak diselesaikan oleh Termohon oleh karena adanya:

- a. Rekomendasi pemungutan suara ulang dari Panwas di 8 TPS, 5 distrik, atas pelanggaran yang nyata, tidak dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Jayapura.
- b. TPS sudah dilakukan pemungutan suara ulang, namun pelanggaran-pelanggaran yang sama tetap dilakukan.
- c. Mobilisasi massa, pengancaman, dan intimidasi, serta pencoblosan dengan sistem noken.

Kami akan jabarkan sedikit, Yang Mulia.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:36]

Ya.

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [01:30:37]

Yang a. Bahwa setelah pemungutan suara 27 November 2024, Bawaslu mengeluarkan rekomendasi PSU untuk 8 TPS ... 18 TPS di 8 Distrik Kabupaten Jayapura. Namun, hanya 10 TPS yang ditindaklanjuti.

Bahwa yang 8 TPS yang belum ditindak ... dilakukan PSU oleh Kabupaten Jayapura, 4 TPS Distrik Sentani, 1 TPS Distrik Demta, 1 TPS Distrik Nimboran, 1 TPS Distrik Waibu, dan 1 TPS Depapre. Ini bukti-bukti sudah kami lampirkan dari Bukti 5A sampai dengan 21B, Yang Mulia.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:20]

Ya, itu yang di Distrik Kaureh itu juga belum, ya?

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:32:26]

Ya, itu nanti (...)

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:27]

5 ... 5 TPS (...)

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:32:27]

Di paling ketiga, Yang Mulia.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:29]

Oke.

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:32:31]

Bahwa menurut Pemohon seharusnya KPU melaksanakan rekomendasi Bawaslu untuk memungut ... melakukan pemungutan suara ulang atau PSU. Bahwa karena 8 TPS belum dilakukan tindaklanjut PSU oleh KPU Kabupaten Jayapura, maka beralasan bagi mahkamah untuk membatalkan perolehan suara sebanyak 2.737 suara di 8 TPS tersebut dan memerintahkan Termohon untuk melakukan PSU di 8 TPS tersebut.

Yang B. TPS yang sudah dilakukan pemungutan suara ulang, namun pelanggaran yang sama tetap dilakukan. Bahwa dari 10 TPS yang

ditindaklanjuti oleh Kabupaten Jayapura, 1 TPS, yakni 1 TPS di TPS 4 di Kampung Doyo Baru, Distrik Waibu, dalam pelaksanaannya masih terjadi intimidasi dan menyebabkan masyarakat yang terdaftar dalam DPT tidak bisa mencoblos. Ini ada di bukti (vide Bukti 22 dan 23), Yang Mulia, sudah kami lampirkan.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:36]

Ya.

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:33:39]

Yang terakhir, Yang Mulia.

c. mobilisasi massa, pengancaman, dan intimidasi, serta pencoblosan dengan sistem noken.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:47]

Oh, ada di Jayapura masih ada noken?

996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:33:50]

Ini dilakukan seolah ini sistem noken, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:53]

Oke.

998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:33:54]

Bahwa telah terjadi mobilisasi masa di kabu ... dari kab ... masa dari kabupaten lain yang tidak mempunyai hak pilih di Kabupaten Jayapura untuk mencoblos di 5 TPS Kampung Lapua, Distrik Kaureh. Buktinya terlampir di Bukti P-24 sampai dengan 28E, Yang Mulia.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:13]

Ya.

1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:34:14]

Bahwa ter (...)

1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:14]

Ini yang di Kaureh tadi, ya?

1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:34:16]

Ya (...)

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:16]

Kaureh, ya. Ya.

1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:32:18]

Bahwa telah terjadi mobilisasi, ancaman, dan intimidasi dengan cara massa datang dimobilisasi menggunakan truk atau pick up, datang dengan senjata sajam, teriakan-teriakan, lantas memaksa memasuki ke ko ... TPS. Lalu ko ... koordinator membawa fotokopi surat undangan yang kita tidak yakini kebenarannya untuk masuk dan ada juga kejadian untuk membeli surat suara sisa. Mobilisasi yang tidak me ... memiliki hak suara tersebut, kemudian mencoblos dan ini seolah-olah menggunakan sistem noken. Setelah itu, masa yang selesai di satu TPS beralih ke TPS lain dan terjadi hal yang serupa, Yang Mulia.

1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:07]

Baik. Terakhir (...)

1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:35:10]

Bahwa ini dasar hukumnya bahasanya tidak sesuai Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 17 ... 1774 Tahun 2024 tentang Perdomaan Teknis, yang di mana sistem noken itu hanya Provinsi Papua Pegunungan dan sebagian di Papua Tengah, kecuali Mimika dan Nabire, Yang Mulia.

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:37]

Ya, silakan, sekarang Petitum (...)

1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:35:39]

Bahwa karena 5 TPS Distrik Kaureh terjadi mobilisasi, ancaman, intimidasi, maka beralasan Mahkamah untuk membatalkan perolehan suara sebanyak 1.962 suara di 5 TPS Distrik Kaureh tersebut dan memerintahkan Termohon untuk Pemungutan suara ulang.

1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:02]

Ya, sekarang Petitumnya juga (...)

1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:36:04]

Ada dua poin terakhir, Yang Mulia.

1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:05]

Ya.

1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:36:05]

Bahwa pelaksanaan Pilkada 2024 di 27 November dan PSU di 6 Desember di Kabupaten Jayapura dipenuhi oleh mobilisasi massa, intimidasi, dan ancaman, serta pelaksanaan yang tidak sesuai dengan peraturan per ... perundang-undangan. Mobili masa ... mobilisasi massa yang tidak punya hak suara di Kabupaten Jayapura melakukan ancaman kepada penyelenggara Masyarakat ke ... ke penyelenggara dan masyarakat Kabupaten Jayapura. Ini video ancaman ini ada di Bukti P-29 dan P-30. Perlu kami sampaikan di sini, Yang Mulia. Bahkan dalam video itu berkata, "Kami tahu penyelenggara rumahnya di mana-mana saja." Itu sudah Kami masukkan di ... pada Bukti P-29 dan P-30, Yang Mulia.

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:56]

Ya. Ya, sudah yang lain dianggap dibacakan. Sekarang Petitum.

1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:01]

Ya, satu poin lagi, Yang Mulia.

1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:03]

Apa?

1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:05]

Bahwa saksi Pemohon tidak dapat melakukan keberatan secara lisan maupun tertulis di tingkat distrik, karena adanya intimidasi dan ancaman. Bahkan saksi tidak boleh diperbolehkan masuk (...)

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:15]

Ya, kalau begitu (...)

1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:16]

Proses rekapitulasi distrik.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:17]

Keberatan disampaikan di tingkat kabupaten?

1020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:20]

Betul, Yang Mulia.

1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:21]

Tingkat kota ... Kota Jayapura.

1022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:22]

Ya.

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:23]

Ya, baik.

1024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:26]

Pertim ... untuk menguatkan Petitem, Yang Mulia, satu lagi. Mengingat banyaknya ancaman intimidasi dan mobilisasi massa oleh massa yang tidak punya hak pilih di Kabupaten Jayapura, baik tanggal 27 November dan 6 Desember, maka beralasan bagi Mahkamah untuk memerintahkan Tentara Nasional Republik Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia untuk melakukan pengamanan terhadap pemungutan suara ulang yang kita mintakan, Yang Mulia.

1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:54]

Ya.

1026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:37:55]

Untuk Petitem, kita serahkan kepada rekan kami.

1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:58]

Ya.

1028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: BANSAWAN [01:38:00]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya lanjutkan untuk Petitem. Bismillahirrahmanirrahim, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jayapura Nomor 227 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jayapura Nomor 226 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jayapura Tahun 2024 sepanjang perolehan suara di 4 TPS di Distrik Sentani, TPS 7 Kampung Sentani Kota, TPS 17 Kampung Hinekombe, TPS 1 Kampung Sereh, dan TPS 4 Kampung Sereh, 1 TPS di Distrik Demta, TPS 2 Kampung Ambora, 1 TPS di Distrik Nimboran,

TPS 1 Kampung Kuwase, 2 TPS di Distrik Waibu, TPS 3 Kampung Bambar TPS, dan TPS 4 Kampung Doyo Baru, 1 TPS di Distrik Depapre, TPS 1 Kampung Wambena, dan 5 TPS di Distrik Kaureh, TPS 5 Kampung Lapua, TPS 8 Kampung Lapua, TPS 11 Kampung Lapua, TPS 12 Kampung Lapua, dan TPS 16 Kampung Lapua.

3. Memerintakan Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jayapura Tahun 2024 di 4 TPS Distrik Sentani, TPS 07 Kampung Sentani Kota, TPS 17 Kampung Hinekombe, TPS 1 Kampung Sereh, dan TPS 4 Kampung Sereh, 1 TPS di Distrik Demta, TPS 02 Kampung Ambora, 1 TPS di Distrik Nimboran, TPS 1 Kampung Kuwase, 2 TPS di Distrik Waibu, TPS di Distrik Waibu (TPS 3 Kampung Bambar dan TPS 4 Kampung Doyo Baru), 1 TPS di Distrik Depapre (TPS 1 Kampung Wambena), dan 5 TPS di Distrik Kaureh (TPS 5 Kampung Lapua, TPS 8 Kampung Lapua, TPS 11 Kampung Lapua, TPS 12 Kampung Lapua, dan TPS 16 Kampung Lapua).
4. Memerintahkan kepada Kepolisian Republik Indonesia dan Tentara Nasional Indonesia untuk mela ... melakukan pengamanan proses pemungutan suara ulang sampai dengan rekapitulasi suara ulang.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

Terima kasih, Yang Mulia.

1029. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:46]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

1030. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:40:51]

Baik. Karena ini penting, saya kira yang berkaitan dengan tenggang waktu, ya. Saya minta langsung dari KPU. Walaupun ini bukan sesinya KPU memberikan jawaban, tetapi ini penting sekali. Karena ada 2 SK, yaitu SK 226, tadi sudah disebutkan oleh Pemohon. Kemudian, diubah dengan SK 227, betul, ya? Coba, yang dari Jayapura, maju ke depan. Prinsipalnya, ada? Atau Kuasa?

1031. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:27]

Atau kalau Prinsipannya ada, Prinsipal saja (...)

1032. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:29]

Maju, maju, ke depan saja, maju ke depan.

1033. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:31]

Maju ke depan, sini, biar kelihatan. Enggak apa-apa di ...
duduknya masih itu ... dia maju ke depan sini saja, enggak apa-apa, ya.
Nanti biar (...)

1034. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:48]

Maju, silakan, maju.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:49]

Maju ke sini. Nah, dijelaskan supaya (...)

1036. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:50]

Ini apa? Ketua?

1037. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:41:53]

Divisi Hukum.

1038. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:53]

Divisi Hukum.

1039. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:41:54]

Ya, Yang Mulia.

1040. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:55]

Memang dikeluarkan yang SK 226?

1041. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:41:58]

Ya.

1042. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:58]

Betul?

1043. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:41:59]

Betul, Yang Mulia.

1044. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:00]

Kapan dikeluarkan SK 226 itu?

1045. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:02]

SK 226 itu dikeluarkan pukul 23.40.

1046. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:06]

23.40?

1047. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:08]

Ya, kami (...)

1048. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:09]

226?

1049. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:09]

Ya.

1050. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:11]

Tapi Saudara tulis di sini adalah pada pukul 08.00 WIT.

1051. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:19]

Ya, itu makanya kami keluarkan di 2 ... SK 277 itu perbaikan.

1052. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:21]

277, enggak ada.

1053. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:22]

Eh.

1054. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:22]

22 (...)

1055. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:24]

227.

1056. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:25]

227, betul?

1057. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:26]

Ya, perbaiki.

1058. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:27]

Tapi harinya, harinya itu adalah hari Selasa, tanggal 10 Desember. Itu Anda tulis hari Selasa, tanggal 10 Desember (...)

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:37]

Perbaikannya.

1060. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:38]

Di SK 226.

1061. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:42:39]

Ya, 2 (...)

1062. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:40]

Ya, benar hari Selasa itu, tanggal 10 Desember. Ini ada di depan ini, hari Selasa itu adalah tanggal 10 Desember. Tetapi tulisannya, jamnya adalah jam 08.00 WIT, ya.

Kemudian, di SK-227, ini kan diubah, ya. Selasa, tanggal 9 Desember. Hari Selasa itu (...)

1063. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:02]

Ya, itu salah (...)

1064. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:04]

Itu salah berarti?

1065. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:05]

Ya, salah pengetikan, Yang Mulia.

1066. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:06]

Masih salah?

1067. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:07]

Salah. Jadi (...)

1068. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:08]

Berarti Selasa itu tetap 10 Desember, kan?

1069. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:10]

Kami tetapkan di tanggal 9.

1070. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:13]

Tapi hari Selasa?

1071. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:13]

Ya, ha ... pengetikan harinya yang salah.

1072. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:18]

Mestinya Senin, kan?

1073. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:19]

Ya, penetapan di tang ... tanggal 9, Yang Mulia.

1074. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:22]

Jadi, ini ada apa ... kekeliruan, ya?

1075. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:25]

Ya, kekeliruan.

1076. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:25]

Harinya hari Selasa?

1077. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:27]

Ya, tanggalnya (...)

1078. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:28]

Tapi tanggalnya 9?

1079. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:29]

Ya.

1080. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:29]

Anda ubah dari yang 226 itu?

1081. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:31]

Ya.

1082. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:32]

Tetap keliru juga?

1083. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:33]

Tetap keliru.

1084. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:34]

Ya, kan?

1085. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:35]

Ya.

1086. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:35]

Jamnya juga tulis ini kalau jamnya jam 23.43.

1087. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:39]

Ya, 23.43.

1088. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:40:00]

Ya, semula jam 08.00.

1089. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:42]

Ya, semula (...)

1090. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:43]

Kemudian, tanggalnya juga, tanggal penetapannya itu (...)

1091. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:46]

Jadi, ya (...)

1092. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:47]

Itu juga berbeda, berubah. Jadi, Anda sudah mengubah, tapi keliru lagi, gitu.

1093. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:52]

Keliru.

1094. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:43:53]

Lah, itu yang jadi persoalan di situ, ya.
Saya kira itu saja. Cukup.

1095. TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOWAN [01:43:57]

Terima kasih, Yang Mulia.

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:58]

Ya. Jadi, begini, ya, untuk KPU, Bawaslu, dan semuanya saja.

Ada yang harus kita pahami bersama bahwa masalah Pilkada itu adalah masalah yang berhubungan dengan para pihak. Keakuratan tanggal, keakuratan hari, keakuratan jam, sampai jam itu penting, sampai menit saja penting. Karena ada batasan-batasan kapan boleh diajukan, kapan melewati tenggang waktu, dan sebagainya.

Perbaikan juga begitu, jadi perbaikannya 3 hari setelah itu dan itu dihitung semua, antara Pileg dan Pilpres dengan Pilkada juga beda, kalau itu jam, Pileg/Pilpres 24 jam. Tapi kalau ini menghitungnya hari. Jadi harus presisi. Dan ini karena apa? Bukti formal itu sangat penting, ya. Meskipun kita mencari keadilan substantial ... substantif, substansial, tapi bukti formal itu sangat penting. Karena kalau tidak begitu nanti kita bisa merugikan para pihak. Bisa menguntungkan Pemohon, atau menguntungkan Termohon, atau Pihak Terkait.

Jadi kita harus berada di betul-betul berdasarkan bukti formal. Jadi Saudara barus (sic!) tahu, ya di badan peradilan umum untuk pidana, itu saksi penting menduduki urutan pertama, karena dia yang melihat menyaksikan sendiri. Kalau nggak bertanya, tanya Prof. Anwar yang pengalaman di Mahkamah Agung. Tapi di sini Pilkada, bukti formal surat tulisan itu penting sekali, yang pertama, kemudian saksi itu menduduki urutan yang berikutnya. Itu harus dipahami semua, pelajaran-pelajaran gini, ya.

Jadi tolong KPU lain kali yang betul-betul presisi, ya, jangan sampai ada begitu. Yang bisa menyebabkan perkelahian itu, ya karena ini tadi ... ya, kan?

Baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-33?

1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:46:27]

Betul, Yang Mulia.

1098. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:28]

Ya, disahkan.

KETUK PALU 1X

1099. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:46:29]

Terima kasih, Yang Mulia.

1100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:31]

Kemudian ini, Pihak Terkait ada dua yang ajukan di Perkara 274.
 Satu, Kuasa Hukumnya Dr. Mehbob dan satu Kuasa Hukumnya
 Dr. Petrus El. Ini gimana, ini? Sudah bergabung jadi satu? Ini hanya
 satu yang akan didengar Pihak Terkait yang mana?
 Silakan.

**1101. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:46:56]**

Ya. Izin, Yang Mulia.
 Untuk yang 274 itu memang memakai dua tim hukum yang
 berbeda. Yang satu dari kepartaian, yang satu tim hukum.

1102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:06]

Tapi yang harus bicara hanya satu di dep ... anu ... Peradi (...)

**1103. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:10]**

Ya.

1104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:11]

Sidang. Sudah di ... anu ... di ... apa ... disatukan, kesepakatan,
 nanti satu saja.

**1105. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:20]**

Sudah.

1106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:21]

Sudah, ya?

**1107. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:21]**

Sudah, Yang Mulia.

1108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:22]

Ya, itu. Tapi jangan keras-keras, nanti merusak aset negara, itu.

**1109. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:26]**

Ya.

1110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:28]

Jadi sudah klir, ya?

**1111. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:30]**

Klir, Yang Mulia.

1112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:31]

Ya. Jadi ini, disini karena ada yang mengajukan Permohonan sebagai Pihak Terkait ada dua pihak. Satu, Pak Dr. Mehbob, yang satu Dr. Petrus El, tapi sekarang sudah disatukan, ya?

**1113. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:42]**

Sudah, Yang Mulia.

1114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:43]

Nanti hanya satu (...)

**1115. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:45]**

Kartu (...)

1116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:45]

Keterangan Pihak Terkait.

**1117. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:47]**

Ya.

1118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:47]

Dengan bukti-buktinya satu, ya?

**1119. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
274/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOVIANTO RAHMANTYO
[01:47:49]**

Ya.

1120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:49]

Baik. Terima kasih, konfirmasinya.
Ada Pemohon yang mau disampaikan lagi?

**1121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-
XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:47:58]**

Cukup, Yang Mulia. Mungkin satu saja, Yang Mulia.

1122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:00]

Lho, cukup kok satu?

1123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:48:01]

Kami .. kami sebagai catatan, kami mendapatkan yang baru 227, setelah kami mendaftarkan tepatnya saya masih dibawah itu, saya kaget juga, Yang Mulia (...)

1124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:13]

Ya.

1125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:48:13]

Seolah-olah di buat tanggal 9. Padahal perdebatan yang terjadi adalah mengikuti dari ... saran dari Mahkamah Konstitusi. Jika sudah mepet jam 12.00, ditetapkan saja hari berikutnya. Itu .. itu yang kita (...)

1126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:27]

Ya.

1127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:48:30]

Tangkap dan itu yang terjadi faktanya, Yang Mulia.

1128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:30]

Ya.

1129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:48:31]

Malah terjadi swicthing, itu kami juga heran.

1130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:34]

Ya. Nanti kita .. itu yang menilai kita itu nanti.

1131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 274/PHPU.BUP-XXIII/2025: UCOK EDISON MARPAUNG [01:48:36]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:38]

Baik, terima kasih.

Yang terakhir sekarang Perkara 305. 305, saya buka berkasnya dulu. Ini juga setelah kita membaca ada beberapa hal yang perlu kita dalam karena banyak hal-hal yang harus dialami. Terutama nanti jawaban Pihak Termohon dan Pihak Bawaslu nanti penting untuk bereaksi ini di sini. Tapi, juga Pihak Terkaitnya harus bereaksi dengan sebaik-baiknya. Silakan, untuk Perkara 305, untuk sengketa di Kabupaten Puncak Jaya.

1133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:49:30]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:35]

Wassalamualaiku.

1135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:49:37]

Selamat Pagi. Salam sejahtera untuk kita semua. Mohon perkenannya, Yang Mulia. Kami akan memaparkannya lewat PowerPoint yang sudah kami (...)

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:46]

Wah ini, harganya lebih mahal ini, PowerPoint. Silakan, PowerPoint-nya ditayangkan.

1137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:49:53]

Objek perkaranya Pembatalan Putusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak Jaya Nomor 476 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Puncak Jaya Tahun 2024 yang ditetapkan dan diumumkan pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2024, pukul 06:32 WIT. Di situ kami memberi catatan yang ditandatangani oleh KPU Provinsi Papua Tengah.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:31]

Oke. Jadi ini (...)

1139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:50:31]

Meskipun ini SK pakai menggunakan KOP KPU Kabupaten Puncak Jaya, namun dalam SK 476 yang menandatangani adalah Komisioner KPU Provinsi Papua Tengah.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:56]

Ini perlu dijelaskan, kenapa kok yang tanda tangan kok KPU Provinsi?

1141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:50:49]

Itu nanti akan kami jelaskan pada pokok perkara (...)

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:53]

Oke.

1143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:50:53]

Se ... se ... seka ... sebelum pokok perkara (...)

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:55]

Baik, padahal ini kan sebelum pemilihan (...)

1145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:50:57]

Tingkat kabupaten (...)

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:57]

Tingkat kabupaten.

1147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:50:59]

Ya.

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:01]

Di Kabupaten Puncak Jaya, ya?

1149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:02]

Benar, Yang Mulia.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:03]

Oke, silakan diteruskan.

1151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:04]

Kewenangan Mahkamah. Menurut Pemohon, Mahkamah berwenang untuk memeriksa Permohonan Pemohon.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:10]

Ya.

1153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:10]

Terkait dengan tenggang waktu, baik pengajuan maupun perbaikan, kami mengajukan ... karena ditetapkan tanggal 18 Desember 2024 WIT, kami mengajukan Permohonan di hari yang sama, pukul 23:00 WIB.

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:30]

Ya.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:31]

Kemudian, Perbaikan Permohonan kami sampaikan pada hari Jumat Tanggal 20 Desember, pukul 23:10 dan sehingga menurut kami masih (...)

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:39]

Masuk tenggang waktu (...)

1157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:41]

Masih masuk tenggang waktu.

1158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:42]

Ya.

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:51:43]

Mengenai Kedudukan Hukum Pemohon. Pemohon Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Dr. Yuni Wonda, S.Sos., dan Mus Kogoya, S.E., berdasarkan Surat Keputusan KPU Kabupaten Puncak Jaya Nomor 375 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Puncak Jaya Tahun 2024, tertanggal 23 September 2024. Terkait dengan selisih, total jumlah penduduk Kabupaten Puncak Jaya itu 231.499 jiwa. Nah, sesuai ketentuan Pasal 158, ambang batas 2%. Nah, berdasarkan Keputusan KPU yang menjadi objek perkara, total perolehan ... total suara sah itu 196.881. Dengan rincian, Pasangan Nomor Urut 1 itu mendapatkan 85.802 suara. Dan Pasangan Nomor Urut 2, Miren Kogoya, S.I.Kom., dan Mendi Wonerengga, mendapatkan perolehan suara 111.079 suara. Artinya, ada selisih 25.277 suara atau sekitar 12,8%.

1160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:06]

Ya.

1161. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:53:07]

Namun menurut Pemohon, Mahkamah dapat menunda pemberlakuan ambang batas ini karena ada 5 poin mendasar, yang menurut Pemohon, Mahkamah bisa menunda pemberlakuan ambang batas ini.

Pertama adalah penggon ... pengondisian logistik oleh Calon Bupati Nomor Urut 2 in casu sebagai Pihak Terkait di 4 distrik, yakni Distrik Mulya, Distrik Tingginambut, Distrik Gurage, dan Distrik Lumo. Ini (...)

1162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:44]

Yang Puncak Jaya ini, berarti masih menggunakan noken, ya?

1163. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:53:47]

Ya.

1164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:48]

Oke.

1165. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:53:49]

Berdasarkan surat ketetapan SK KPU itu, di Provinsi Papua Tengah ada 6 kabupaten yang menggunakan sistem noken.

1166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:57]

Oke.

1167. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:53:57]

Salah satunya Kabupaten Puncak Jaya (...)

1168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:59]

Puncak Jaya, ya.

1169. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:54:00]

Dan untuk 6 kabupaten ini, sistem nokennya berlaku di seluruh TPS, Yang Mulia.

1170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:05]

Ya. Terus? Silakan.

1171. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:54:08]

Yang kedua. Terdapat pengambilalihan tugas dan fungsi KPU Kabupaten Puncak Jaya oleh KPU Provinsi Papua Tengah yang tidak sesuai dengan mekanisme dan prosedur.

Ketiga. Ada penambahan dan pengurangan suara yang dilakukan oleh KPU Provinsi Papua Tengah yang mempengaruhi hasil perolehan suara.

1172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:31]

Oke.

1173. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:54:31]

Keempat. Tidak dilaksanakannya rekomendasi Bawaslu Kabupaten Puncak Jaya oleh KPU Provinsi Papua Tengah.

Dan yang ... alasan yang terakhir untuk penundaan pemberlakuan ambang batas ini, yakni kesalahan penghitungan dan penetapan hasil perolehan suara di Kabupaten Puncak Jaya di 4 distrik, yakni Distrik Pagaleme, Dokome, Kolome ... Kalome, dan Ilamburawi.

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:59]

Oke. Silakan.

1175. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:55:00]

Ke pokok Permohonan, Yang Mulia.

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:03]

Ya.

1177. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:55:04]

Perolehan suara menurut versi Pemohon itu seharusnya 89.832 suara dan Pihak Terkait 53.248 suara. Itu versi Pemohon.

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:22]

Ya.

1179. KUASA HUKUM PIHAK PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TAUSAMU [01:55:23]

Nah, itu didasarkan pada hal-hal tadi, 5 hal tadi. Yang dimaksud dengan pengondisian logistik itu pada tanggal 26 November tahun 2024, harusnya logistik di 4 distrik itu sudah terdistribusi. Namun, sekitar jam 19.00 WIT, Kantor KPU Kabupaten Puncak Jaya didatangi oleh ... itu bisa nanti dengan perkenan, Yang Mulia, kami di slide kesembilan, kami menunjukkan bukti pengambil paksaan logistik pemilihan yang dilakukan oleh Pihak Terkait di Kantor KPU Kabupaten Puncak Jaya.

1180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:13]

Ini pengamanannya gimana, kok Pihak Terkait bisa sampai ngambil logistik, itu? Menurut Pemohon.

1181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:56:21]

Di ... memang pada saat pengambilan ... pengambil paksaan logistik itu ada aparat keamanan, namun kondisi Puncak Jaya cukup mencekam dan memang kalau istilah yang lazim di Papua itu, itu termasuk wilayah merah, karena masih banyak gerakan-gerakan.

1182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:40]

Rawan, ya, berarti, ya?

1183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:56:40]

Rawan.

1184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:41]

Oke.

1185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:56:42]

Benar, Yang Mulia.

1186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:42]

Ya, terus.

1187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:56:44]

Jadi itu satu yang pengkon ... pengkondisian logistik itu sudah kami (...)

1188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:50]

Pengkondisian logistik itu yang meliputi apa saja, logistik apa saja yang diambil?

1189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:56:54]

Jadi, kejadian yang di tanggal 26 November, itu untuk di kantor KPU itu diambil logistik dari 2 distrik. Distrik Mulia dan Distrik Lumo, ditambah dokumen D.Hasil Distrik Pagaleme itu diambil di hari yang sama oleh Pihak Terkait.

1190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:19]

Oke.

1191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:20]

Jika, diperkenankan mungkin bisa ke slide kesembilan, ada video singkat yang berdurasi 38 detik.

1192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:31]

Ya, nanti dijadikan bukti saja.

1193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:33]

Bukti, itu sudah dijadikan bukti, Yang Mulia.

1194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:35]

Ya, oke. Langsung penjelasannya.

1195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:40]

Jadi, pasca pengambilan logistik itu, di Puncak Jaya ini tidak ada rekapitulasi tingkat kabupaten di kabupaten, Yang Mulia. Untuk (...)

1196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:48]

Oh, jadi rekapitulasinya dipindahkan (...)

1197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:51]

Dipindahkan ke Nabire.

1198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:53]

Nabire.

1199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:54]

Karena, mempertimbangkan kondisi keamanan.

1200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:58]

Oke.

1201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:57:59]

Itu berdasarkan surat KPU.

1202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:02]

Ini maksudnya Provinsi Papua Tengah, ya?

1203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:58:06]

Jadi, ada Surat KPU Pap ... Provinsi Papua Tengah Nomor 2087/PL.02.6-SD/94/2024 tertanggal 7 Desember, kemudian ditindaklanjuti oleh surat dijawab oleh KPU RI dengan Surat Nomor 2835/PL.02.6-SD/06/2024 tertanggal 8 Desember. Ini karena kondisi

keamanan yang tidak memungkinkan terjadinya Pleno rekapitulasi di tingkat Kabupaten Puncak Jaya.

1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:51]

Kabupaten, Kabupaten Puncak Jaya itu ibu kotanya di mana?

1205.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:58:56]

Mulia.

1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:58]

Mulia.
Kalau Provinsi Papua?

1207.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:01]

Provinsi Papua Tengah, Kabupaten Nabire.

1208.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:03]

Nabire, ya?

1209.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:04]

Ya.

1210.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:04]

Oke, terus.

1211.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:07]

Kemudian, itu terkait dengan pengkondisian logistik, videonya yang tadi sudah kami putarkan.

Nah, kemudian untuk 2 distrik ini kaitannya yang tadi. Distrik Pagaleme itu dalam rekapitulasi karena dokumen D.Hasil distrik itu sudah diambil oleh Pihak Terkait. Penyelenggara hanya memegang dokumen C.Hasil.

1212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:33]

Oke.

1213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:35]

Sistem noken itu memang dia sama seperti ... yang membedakan sistem Noken sesuai dengan Surat SK KPU itu, bahwa pelaksanaan pengikatan suara itu terjadi di hari yang sama, yakni tanggal 27 November.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:48]

Ya.

1215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:49]

Setelah ada kesepakatan, kemudian seluruh kesepakatan itu diadministrasikan dalam dokumen KPU secara berjenjang.

1216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:58]

Ya.

1217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [01:59:59]

Baik C.Hasil, C.Hasil Salinan (...)

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:00]

Dari TPS ke distrik (...)

1219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:01]

Dari TPS, distrik, sampai kabupaten dan provinsi.

1220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:03]

Kabupaten, ya.

1221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:06]

Karena ada pengambil paksaan logistik ini, sehingga tidak hanya menciderai nilai-nilai demokrasi Pancasila kita, tapi juga menciderai nilai-nilai yang memang asas kekeluargaan yang ada di Papua sendiri melalui sistem noken itu. Harusnya kan kesepakatan itu kemudian (...)

1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:24]

Dituangkan.

1223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:25]

Dituangkan secara berjenjang.

1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:27]

Ya.

1225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:28]

Namun yang terjadi adalah tidak ada kesepakatan, tapi pengadministrasian itu dilakukan oleh Pihak Terkait, karena seluruh logistiknya diambil.

1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:40]

Itu dilakukan di mana? Di tingkat kabupaten enggak ada, atau langsung di tingkat provinsi berarti pengadministrasiannya?

1227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:47]

Pengadministrasian itu nanti dilakukan pada saat rekapitulasi di Kabupaten Nabire, itu kaitannya dengan pengambil alih.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:57]

Berarti kalau itu, di tingkat provinsi itu ... sudah?

1229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:00:59]

Ya, benar.

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:00]

Ya. Di Nabire itu kan di provinsi.

1231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:01:02]

Tapi di Nabire pemindahan itu tidak langsung ke rekapitulasi di tingkat provinsi, Yang Mulia.

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:08]

Oke.

1233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:01:09]

KPU Kabupaten Puncak Jaya masih diberikan waktu untuk melakukan rekapitulasi.

Nah, terkait dengan pengambil paksaan logistik ini, Bawaslu Kabupaten Puncak Jaya sejak tanggal ... pada tanggal 30 November itu sudah mengeluarkan beberapa rekomendasi (...)

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:28]

Oke.

1235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:01:28]

Yang juga sudah kami jadikan bukti.

1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:]

Ada, anu ... apa namanya ... laporan Bawaslu, rekomendasi Bawaslu?

1237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:01:35]

Rekomendasi Bawaslu, karena pelanggaran pemilihan itu bisa berdasarkan laporan atau temuan oleh Bawaslu.

1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:43]

Ya, betul.

1239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:01:44]

Nah, yang sudah kami lampirkan juga sebagai Bukti P-5, P-6, sampai dengan P-8 itu rekomendasi Bawaslu untuk tidak mengikutsertakan 4 distrik ini, Distrik Mulia, Lumo, Gurage, dan Distrik Tingginambut untuk tidak diikut sertakan dalam rekapitulasi. Sebab logistik itu dikuasai oleh pihak yang tidak berwenang.

1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:17]

Oke.

1241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:02:18]

Nah, pada tanggal 17 Desember, sebenarnya KPU Kabupaten Puncak Jaya sudah menyelesaikan sekitar 15 distrik. Termasuk di dalamnya, KPU Kabupaten Puncak Jaya sebenarnya sudah menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu Kabupaten untuk tidak merekap suara di Distrik Mulia dan Distrik Lumo.

Namun pada tanggal yang sama, KPU Provinsi Papua Tengah mengambilalih tugas KPU Kabupaten Puncak Jaya tanpa dasar. Sebab mekanisme pengambilalihan sesuai ketentuan PKPU itu harus didahului dengan penonaktifan sementara KPU Kabupaten.

Sampai saat ini, belum ada surat keputusan KPU RI untuk menonaktifkan komisioner KPU Kabupaten Puncak Jaya.

1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:13]

Oke.

1243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:14]

Artinya seharusnya SK-476 ini juga batal demi hukum, karena yang menandatangani tidak berwenang.

1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:23]

Oke, itu (...)

1245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:23]

Sehingga pada tanggal 17 itu, KPU Kabupaten Puncak Jaya (...)

1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:26]

Ya. Agak ... agak dipercepat.

1247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:28]

Ya.

1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:29]

Itu rekomendasi Bawaslu tidak hanya satu kali di sini?

1249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:32]

Ada, ada beberapa.

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:32]

Yang di dalam Permohonan.

1251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:34]

Karena itu rekomendasi yang dikeluarkan per distrik, Yang Mulia.

1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:39]

Oke. Jadi semua rekomendasi ini tidak dijalankan? Ada rekomendasi (...)

1253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:03:47]

Awalnya ... awalnya dijalankan oleh KPU Kabupaten Puncak Jaya. Namun ketika ada pengambilalihan, ini juga melanggar mekanisme. Pengambilalihan sekiranya pun dimungkinkan KPU Provinsi tidak boleh mem ... memveto apa yang sudah diputuskan dan ditetapkan oleh KPU Kabupaten, hanya melanjutkan rekapitulasi. Faktanya, untuk rekapitulasi di 5 dis ... 15 distrik, termasuk di dalamnya sudah menjalankan rekomendasi Bawaslu untuk 2 distrik (Lumo dan Mulia) itu, kemudian juga dikembalikan oleh KPU Provinsi (...)

1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:25]

Diulang kembali (...)

1255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:05:26]

Diulang kembali.

1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:27]

Rekomen ... anunya ... penghitungan suaranya?

1257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:05:28]

Jadi, ini kaitannya dengan meka ... apa ... pengambilalihan yang tidak sesuai mekanisme.

1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:33]

Oke.

1259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:05:34]

Itu gambaran umum kami. Tapi sebelum masuk ke Petitem, karena pertimbangan kondisi keamanan tadi dan bahkan logistik pun

bisa diambil dari kantor KPU, maka menurut kami, tidak ... tidak perlu dilakukan PSU di Kabupaten Puncak Jaya demi keselamatan warga. Karena ketika PSU itu terjadi, kemungkinan terjadi konflik itu sangat besar, Yang Mulia.

1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:12]

Oke. Terus, Petitemnya bacakan. Silakan.

1261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:06:17]

Ya, nanti Petitem saya serahkan ke lain.

1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:20]

Oh, ya, sesama advokat satu tim dilarang mendahului, seperti bus kota.

1263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARDIAN TUASAMU [02:06:27]

Berdasarkan dalil-dalil Pemohon di atas, Pemohon dengan segala hormat memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, untuk menjatuhkan putusan dengan amar sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak Jaya Nomor 476 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Puncak Jaya Tahun 2024, tertanggal 18 Desember 2024, pukul 06.32 WIT, sepanjang perolehan suara di Distrik Mulia, Distrik Lumo, Distrik Tingginambut, Distrik Gurage, Distrik Pagaleme, Distrik Dokome, Distrik Kalome, dan Distrik Ilamburawi.
3. Menetapkan perolehan suara ... menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Puncak Jaya Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

Nomor Urut 1, perolehan suara Dr. Yuni Wonda, S.Sos., S.IP., M.M., dan MUS Kogoya, S.E., perolehan suara 89.835 suara.

Pasangan Nomor Urut 2, Miren Kogoya, S.I.Kom., dan Mendi Wonerengga, perolehan suara 53.248 suara.

Total suara sah=143.083 suara.

4. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak Jaya untuk melaksanakan putusan ini.
Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.
Hormat kami, kuasa Pemohon.

1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:17]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada, Prof? Cukup?

Nanti, Bawaslu, tolong dianu, ya, disampaikan, apa betul situasinya itu demikian? Apakah kalau, misalnya, PSU, itu tidak memungkinkan lagi atau bagaimana? Itu gimana, ya? Nanti direaksi, ya, situasi dan kondisi di sana yang betul, ya. Ya, nanti KPU-nya juga nanti menyampaikan. Jadi, ada beberapa rekomendasi dari Bawaslu, apa betul? Dan apa sudah dilaksanakan atau tidak? Ataukah memang terus kemudian rekapitulasinya dipindahkan dari Kabupaten Puncak Jaya ke provinsi, tingkat Provinsi Puncak apa ... Papua Tengah, ya.

Baik, nanti di semuanya tolong direaksi. Kemudian, juga Pihak Terkait menurut versi Pihak Terkaitnya bagaimana, nanti kita supaya mendapat gambaran yang komprehensif, ya.

Baik, cukup, ya? Baik, Saudara Pemohon mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-57?

1265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:43]

Benar, Yang Mulia.

1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:43]

Baik, ini ada catatan anu ... KTA-nya tidak berlaku sampai 31 Desember 2024. Tolong di ... apa (...)

1267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:55]

Baik, Yang Mulia. Kita susulkan (...)

1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:56]

Ya.

1269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 305/PHPU.BUP-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:56]

Segera, Yang Mulia.

1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:57]

Susulkan segera, ya, KTA yang masih berlaku. Di Komisi II ... malah di Panel 2 malah ditanyakan, "*Ini kok apa biaya untuk memperpanjang KTA kok, apa mahal? Kok apa ... tidak diperpanjang?*" Kalau Pak Abhan punya, ya, KTA-nya, ya. Nah, ya itu.

Ya, baik, disahkan P-1 sama dengan P-57.

KETUK PALU 1X

Ada yang mau disampaikan lagi? Kita berjalan lancar, efisien, pukul 10.15 WIB sudah selesai.

1271. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:09:33]

Mohon izin, Yang Mulia.

1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:34]

Dari mana?

1273. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:09:34]

Dari Termohon, Yang Mulia.

1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:35]

Ya, silahkan.

1275. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:09:36]

Baik, perkenalkan saya Budi Rahman dari Termohon Perkara 225 dan 252. Kami sudah membuat surat, Yang Mulia, untuk mengajukan inzage untuk perkara (...)

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:49]

Ya.

1277. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:09:49]

252 untuk melihat Bukti P-1 sampai P-43. Sama 225, kita juga mau lihat bukti Pemohon ... apa ... P-1 sampai P-25, Yang Mulia.

1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:02]

Ya.

1279. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:02]

Mohon izin untuk menyampaikan di bawah, Yang Mulia, suratnya nanti.

1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:04]

Ya, nanti disampaikan di bawah.

1281. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:06]

Untuk inzage (...)

1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:06]

Ya.

1283. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:06]

Baik, terima kasih.

1284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:07]

Inzagenya boleh besok sore saja. Karena apa? Kalau kemungkinan masih ada bukti tambahan yang baru dimasukkan besok siang.

1285. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:17]

Baik.

1286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:17]

Ya.

1287. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:18]

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk yang sudah masuk (...)

1288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:19]

Oke.

1289. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:19]

Kami boleh inzage dulu, Yang Mulia.

1290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:21]

Ya, boleh.

1291. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:10:21]

Baik, terima kasih.

1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:22]

Di bawah, ya.

Ada lagi yang ingin akan mau disampaikan? Pihak Terkait?
Silakan.

**1293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
305/PHPU.BUP-XXIII/2025: SUBADRIA A. [02:10:30]**

Kami dari 305, Yang Mulia.

1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:31]

Dari? 305? Silakan. Ya, ada suratnya, ya. Nanti di bawah, ya.

**1295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
305/PHPU.BUP-XXIII/2025: SUBADRIA A. [02:10:39]**

Ada sudah, Yang Mulia.

1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:40]

Jangan keras-keras itu nanti rusak itu.

**1297. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
305/PHPU.BUP-XXIII/2025: SUBADRIA A. [02:10:42]**

Baik, Yang Mulia.

1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:43]

Itu namanya pelanggaran itu kalau rusak. Di sini ngomongnya sedikit saja sudah masuk kok, peka sekali kita, itu.

**1299. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
305/PHPU.BUP-XXIII/2025: SUBADRIA A. [02:10:51]**

Baik, Yang Mulia.

1300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:52]

Ya, baik. Pak Abhan, ada?

**1301. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:10:55]**

Izin, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum Pihak Terkait Teluk Bintuni, ada hal yang perlu kami sampaikan.

Pertama, terkait tadi saya teman dari Kuasa Hukum Pemohon di awal yang menyampaikan soal bukti hutang-piutang dan biodata syarat calon, ya.

1302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:15]

He em. Kenapa?

**1303. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:15]**

Kami keberatan dan menolak karena bahwa hal tersebut tidak ada (...)

1304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:18]

Ya, nanti di anu (...)

**1305. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:19]**

Di dalam (...)

1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:20]

Nanti disampaikan pada waktu menyampaikan keterangan Pihak
Terkait (...)

**1307. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:24]**

Ya.

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:24]

Ya.

**1309. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:24]**

Ya, yang perlu kami sampaikan karena tidak ada di dalam dalil
Permohonan.

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:27]

Ya, makanya itu nanti disampaikan saja.

**1311. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:30]**

Oke, terima kasih. Dan (...)

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:31]

Dan itu statement itu nanti masuk pada waktu acara penundaan.

**1313. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:35]**

Oke.

1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:35]

Ya.

**1315. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:36]**

Yang kedua, kami juga akan menyampaikan permohonan untuk
inzage bukti-bukti (...)

1316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:40]

Ya.

**1317. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:40]**

Diajukan Pemohon (...)

1318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:41]

Silakan.

**1319. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:41]**

Untuk kepentingan penyusunan keterangan kami.

1320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:44]

Ya, silakan.

**1321. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABHAN [02:11:44]**

Terima kasih, Yang Mulia.

1322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:44]

Ya, baik. Baik, ini saya sampaikan penundaan sidangnya. Untuk perkara 1 ... 101, 181, 225, 274 penundaan sidangnya hari Kamis, 30 Januari tahun 2025 pada pagi hari, pukul 08.00. Saya ulangi, 101, 181, 225, dan 274, 31 Januari tahun 2025 pada pukul 08.00. Agendanya, mendengar jawaban Termohon, mendengar keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu. Dengan catatan, seluruh jawaban atau

keterangan beserta alat buktinya diserahkan satu hari sebelum hari sidang, berarti tanggal 29 ... 29 Januari.

Kemudian untuk perkara 252 dan 305 itu ditunda Kamis, 30 Januari pada pukul 13.00, yang perkara 252 dan 305, 30 Januari pada pukul 13.00. Begitu juga jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, keterangan Bawaslu, dan seluruh buktinya disampaikan satu hari sebelum hari sidang, ya.

Ada yang mau disampaikan, cukup? Cukup semua, ya. Cukup, ya, Termohon, Bawaslu, Pihak Terkait, cukup? Baik, terima kasih.

Assalamualaikum wr.wb. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.19 WIB

Jakarta, 15 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

